

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MARON
PROBOLINGGO**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

SILVIANA WULANDARI
NIM. 212101090018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MARON
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

SILVIANA WULANDARI
NIM. 212101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MARON
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

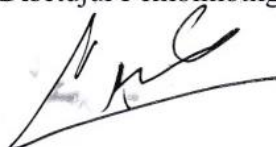
Oleh :

SILVIANA WULANDARI

NIM. 212101090018

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing,



Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198805302023211017

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 MARON
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memnuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hari: Kamis
Tanggal : 02 Oktober 2025

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.
198612122019031010

Sekretaris



Rachma Dini Fitria, M.Si
199403032020122005

Anggota :

1. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.

()

2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

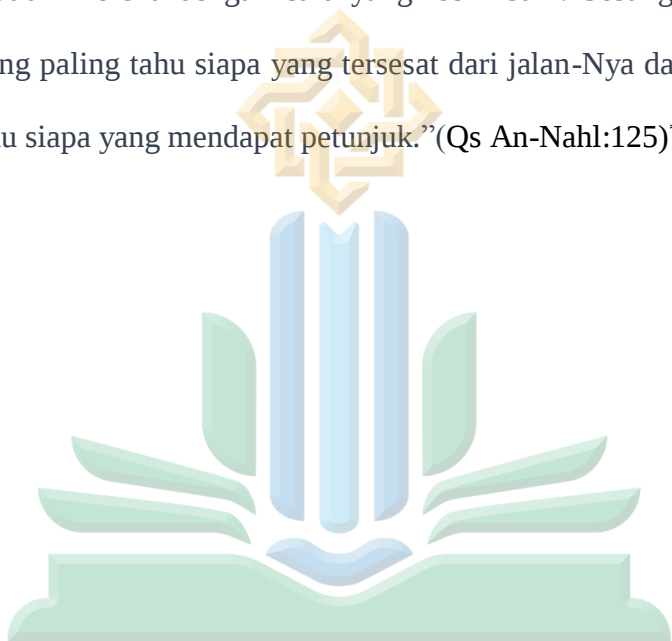


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”(Qs An-Nahl:125)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* M. Ouraish Shihab, Al-Ou'ran dan Maknanya (Jakarta: Lentera Hati 2020), 250

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua (Bapak Mohammad Ra'is dan Ibu Hoswatul Hasanah), beliau adalah sosok yang paling berjasa di dalam hidup penulis, karena tanpa adanya dukungan dan semangat dari beliau penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak atas kasih sayang, doa dan pengorbanan selama ini yang telah diberikan tiada henti dari Bapak dan Ibu kepada penulis.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada kakak (Arif Hidayat), penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada kakak yang telah memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang hingga saat ini.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada keluarga besar penulis, penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, pengorbanan, doa dan kasih sayang yang tiada batas, yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Tadris IPS di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah

mendukung dan memfasilitasi penelitian mahasiswa dengan menyediakan bimbingan, sarana, dan sumber daya akademik.

4. Bapak Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah kepada penulis untuk menggali pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Mohammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu peneliti dalam proses pengajuan judul skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis kuliah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Ibu Tentrem Sri Rahayu, M.Pd Selaku kepala Sekolah SMP Negeri 1 Maron yang telah memberikan izin dan kesempatan penelitian di SMP Negeri 1 Maron
9. Bapak Rasid, S.Pd Selaku guru IPS yang telah banyak memberikan fasilitas kepada peneliti untuk keperluan skripsi ini.
10. Ibu Deny Ariyanti, S.Pd selaku Waka Kurikulum dan Kepala Perpustakaan yang telah banyak membantu pada saat penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan pengarahan, semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.



Jember, 11 September 2025

Penulis

Silviana Wulandari
NIM.212101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Silviana Wulandari, 2025 : *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron*

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Time Token*, Media Audio Visual, Hasil Belajar

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 1 Maron, penggunaan model pembelajaran yakni metode ceramah yang masih digunakan guru mata pelajaran IPS saat pembelajaran sehingga terkesan kurang menarik dan monoton sehingga siswa kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Penyebab hal tersebut dikarenakan tidak tersedianya media pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, perlu dilakukan evaluasi agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya yakni menerapkan Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Audio Visual.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah ada pengaruh Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yakni membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan dan penempatan kedua kelompok tersebut dilakukan tanpa melalui randomisasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yakni dimana subjek yang dipilih dengan cara disengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap penting oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Setelah itu dilakukannya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum dianalisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan yaitu uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil analisis data dalam penelitian menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,001 berarti data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat adanya pengaruh model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Uji Instrumen Penelitian	43
E. Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Obyek Penelitian	55
B. Penyajian Data	58
C. Analisis dan Penyajian Data.....	62
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Tabel Keadaan Populasi	40
Tabel 3.3 Indeks Validasi.....	44
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 3.5 Hasil Rekapitulasi Uji Validitas.....	46
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas	47
Tabel 3.7 Kriteria Taraf Kesukaran	48
Tabel 3.8 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	48
Tabel 3.9 Kriteria Uji Daya Pembeda.....	50
Tabel 3.10 Hasil Daya Pembeda	50
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Maron.....	57
Tabel 4.2 Kriteria Nilai Rata-Rata.....	61
Tabel 4.3 Perhitungan Uji Normalitas	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
Tabel 4.5 Pengujian Homogenitas	64
Tabel 4.6 Data Penyajian Hasil Uji-T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Nilai rata-rata Pretest Kelas VII B (Kelas Eksperimen).....	59
Gambar 4.2 Nilai rata-rata Pretest Kelas VII C (Kelas Kontrol).....	59
Gambar 4.3 Nilai rata-rata Posttest Kelas VII B (Kelas Eksperimen).....	60
Gambar 4.4 Nilai rata-rata Posttest kelas VII C (Kelas Kontrol)	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Pernyataan Keaslian Tulisan	78
Daftar Nama Siswa dan Data Hasil Pretest dan Posttest.....	79
Daftar Nilai Harian Siswa Kelas VII B dan VII C	83
Matriks Penelitian	87
Kisi-Kisi Soal Pre Test Dan Post Test	89
Lembar Tes	95
Soal Pretest Dan Posttest	101
lembar Validasi Soal Pretest dan Posttest	106
lembar validasi modul ajar	108
Hasil Olah Data	110
Modul Ajar Kelas Eksperimen	114
Modul Ajar Kelas Kontrol	125
Dokumentasi	136
Surat Izin Penelitian.....	139
Jurnal Penelitian.....	140
Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	141
Biodata Penulis.....	142

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terarah yang akan menciptakan kondisi kegiatan belajar mengajar siswa secara aktif dalam mengembangkan kemampuannya untuk mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak terpuji serta keahlian yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. Dalam arti lain pendidikan memiliki makna secara sederhana dan umum yakni pendidikan sebagai upaya manusia dalam mengembangkan dan memajukan kemampuan bakat baik secara jasmani ataupun rohani yang sama dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan kebudayaan.¹ Sebagaimana yang tertulis dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah/58:11 yakni

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَعَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut memiliki makna “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang

¹ Rahman , et al., “Pengertian_Pendidikan_Ilmu_Pendidikan_Da,” *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam ayat tersebut menggambarkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah swt. beberapa derajat. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah swt. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Mengingat masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut al-Qur'an meliputi berbagai masalah, maka dalam tulisan ini akan dibatasi dengan mengangkat fokus pembahasan meliputi: pengertian dan tujuan pendidikan menurut Al-Qur'an serta metode-metode pendidikan menurut Al-Qur'an.²

Pendidikan termasuk unsur yang penting dalam kehidupan manusia, khususnya bagi bangsa dan negara. Sejak lama, pendidikan sudah dibangun oleh para pemimpin pendidikan dan pahlawan bangsa. Ditambah dengan adanya penderitaan akibat penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia sebagai penyemangat untuk bangkit bagi para tokoh dan masyarakat Indonesia untuk membangun keturunan yang mempunyai keahlian intelektual yang tinggi.³

Seperti yang sudah tercantum dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang

² M. Maulana Ibrahim, “Pengaruh Model Pembelajaran TimeToken Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Kecamatan Medan Deli,” 2022, 237–39, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/21558>.

³ Karina Aulia, “Konsep Pendidikan KH Hasyim Asy'ari Pada Generasi Z,” *Pensa* 3, no. 1 (2021): 87–96.

berbunyi bahwa fungsi dari pendidikan nasional yaitu meluaskan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan yang dimaksud dengan tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk meluaskan kemampuan siswa yang menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Dalam pendidikan terdapat cara dan kegiatan dalam pembelajaran, seperti pembelajaran yang ada di sekolah tentunya memiliki berbagai jenis mata pelajaran yang salah satunya akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan penggabungan dari bermacam-macam disiplin ilmu sosial yang mencakup (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang penyusunannya secara urut untuk tujuan dalam pendidikan di sekolah. Dalam pengertian tersebut dapat dipertegas bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial berbeda dengan ilmu-ilmu sosial, namun memiliki hubungan yang erat antara Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan ilmu-ilmu sosial.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada di sekolah memiliki tujuan serta tanggung jawab untuk membentuk manusia Indonesia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan berfikir, bertindak, kepedulian, kesadaran antar manusia sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan warga

⁴ Priatna, "Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 62, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809>.

yang baik. Sehingga pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi dasar yang penting untuk pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial. sehingga siswa bisa mampu untuk menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir, bersikap, serta dengan berperilaku tanggung jawab sebagai individu, masyarakat, warga negara dan warga dunia.⁵

Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran yang berkualitas sangatlah bergantung dari inspirasi kreativitas yang dimiliki pengajar, sehingga pembelajaran yang mempunyai motivasi yang tinggi maka ditunjang dengan cara mengajar yang sanggup memfasilitasi tersebut dapat membawa keberhasilan dalam pencapaian sasaran dalam belajar. Sasaran belajar bisa diukur dengan perubahan sikap serta kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Rancangan pembelajaran yang baik, ditunjangnya fasilitas yang memadai, serta ditambahnya dengan kreatifitas guru yang akan menciptakan siswa agar lebih gampang untuk mencapai suatu target belajar.

Belajar tentu saja yaitu suatu proses aktif peserta didik untuk membentuk pengetahuan, maka jika suatu pembelajaran tidak bisa menyampaikan peluang pada peserta didik untuk bisa berperan aktif karena pembelajaran tersebut bertolak belakang dengan hakikat belajar. Belajar merupakan suatu kegiatan usaha yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan sesuatu dalam perubahan perbuatan yang baru secara menyeluruh, sebagai hasil yang dari pengalamannya sendiri dalam hubungan dengan lingkungannya. Terlaksananya proses pembelajaran sangatlah terikat

⁵ Musyarofah Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 2021.

terhadap cara guru melakukan proses pembelajaran, menguasai materi, adanya komunikasi dengan peserta didik, memberikan motivasi, dan penerapan metode serta media pembelajaran yang baik agar sesuai dengan materi pembelajaran. Maka dari itu guru harus bisa untuk menciptakan pembelajaran sebaik mungkin sehingga bisa untuk menginspirasi minat peserta didik agar bisa belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga siswa bisa mencapai hasil belajar yang sudah ditentukan. Untuk menginspirasi minat belajar peserta didik dalam proses komunikasi dan memahami materi, maka guru dapat menggunakan model pembelajaran.

Model merupakan suatu rancangan atau suatu pola yang digunakan untuk acuan dalam merencanakan pembelajaran yang dilakukan di kelas atau pembelajaran dalam bimbingan. Model pembelajaran yang merujuk pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk yang ada di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam aktivitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Selama menggunakan model pembelajaran ini guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yang hanya terdiri dari siswa datang, duduk, menulis materi, yang ditulis guru dipapan tulis, mendengarkan guru saat menjelaskan materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶

Model pembelajaran *Time Token* yaitu wujud dari implementasi pembelajaran demokratis yang ada di lingkungan sekolah, model *Time Token*

⁶ Integrasi Jurnal et al., "PENGARUH MODEL *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMA 6 KELAS V SDN 091276 SEMANGAT BARIS T . A 2022 / 2023 INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan Meningkatkan Dan Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah Satu Masala" 2, no. 1 (2024): 54–63.

ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari model ini untuk menghindari terjadinya siswa yang mendominasi diskusi dan yang tidak berpartisipasi sama sekali.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII di lingkungan SMP Negeri 1 Maron pada hari Sabtu 25 Januari 2025, hasil wawancaranya ditemukan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih tergolong standar, untuk nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 1 Maron kelas VII sebesar 76, namun hanya ada sebagian peserta didik yang memperoleh nilai melebihi KKM dari kelas Eksperimen dan Kontrol yang masing-masing kelasnya memiliki jumlah siswa yang sama yakni terdiri dari 35 setiap kelas, yang jumlah keseluruhannya terdiri dari 70 siswa maka hanya terdiri dari 15 orang siswa masing-masing kelas yang memperoleh nilai melebihi KKM selebihnya siswa memperoleh nilai dibawah KKM.⁷

Dalam Kegiatan pembelajaran masih menggunakan Lember kerja Siswa (LKS) yang merupakan satu satunya bahan ajar yang digunakan saat proses pembelajaran untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan juga menggunakan metode ceramah yang masih digunakan guru saat pembelajaran sehingga terkesan kurang menarik dan monoton sehingga siswa

⁷ Rasid, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 25 Januari 2025

kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Penyebab hal tersebut dikarenakan tidak tersedianya media pembelajaran.⁸

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka guru harus pintar untuk memilih model pembelajaran yang tepat agar peserta didik bisa dengan mudah memahami terhadap pembelajaran yang telah disampaikan. Untuk mendorong semangat peserta didik agar dapat tertarik pada saat pembelajaran berlangsung maka guru harus pintar membawa keadaan siswanya kepada tujuan yang ingin dicapai. Maka perlu diterapkannya model pembelajaran *Time Token* berbantuan *Media Audio Visual*.

Model pembelajaran *Time Token* adalah jenis pembelajaran kooperatif dimana peserta didik dibagi dalam kelompok belajar dengan tujuan untuk mengasah keterampilan sosial. Hal tersebut menghindari agar peserta didik tidak hanya diam saat berdiskusi tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berdiskusi.⁹ Dalam model pembelajaran *Time Token* ini guru juga memberikan kartu bicara kepada peserta didik yang dibatasi waktu 30 detik untuk berbicara. Setiap siswa bertanya atau menyampaikan pendapat maka kartu tersebut diserahkan kepada guru.¹⁰

Media audio visual yaitu media perantara yang menggabungkan antara indra penglihatan dan pendengaran, maka dari itu akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan,

⁸ Rasid, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 25 Januari 2025

⁹ Miftahul Huda, "Miftahul Huda.Pdf," 2013.

¹⁰ Ufi Damayanti, Amrul Bahar, and Salastri Rohiat, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mipa 1 Sman 09 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2017/2018," *Alotrop* 4, no. 1 (2020): 1–7, <https://doi.org/10.33369/atp.v4i1.13693>.

keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. media audio visual tersebut yang akan mendukung penerapan model pembelajaran time token.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio Visual terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang sudah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar dan memberikan keterampilan sosial terhadap siswa sehingga bisa lebih aktif saat pembelajaran serta dapat mempermudah untuk membantu siswa untuk lebih memahami terhadap materi yang disampaikan agar saat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efisien melalui model pembelajaran *Time Token* berbantuan Media Audio Visual.

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terkait materi pembelajaran sehingga bisa bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi guru

Penelitian ini bisa untuk mendorong guru untuk meningkatkan perannya dalam proses pembelajaran dengan melalui penugasan dan penyampaian materi dengan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga bisa menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan partisipasi terhadap pemahaman tentang hasil belajar dan perubahan pembelajaran peserta didik di sekolah. Mengenai penjelasan ini bisa memungkinkan sekolah untuk mempersiapkan dan melaksanakan intervensi yang sesuai demi meningkatkan capaian belajar peserta didik.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan yang terkait, sehingga bisa dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sementara itu, hasil penelitian ini juga diinginkan untuk dijadikan sebagai pengalaman untuk memilih model dan media pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan menghasilkan kesimpulan yang valid.¹¹ Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel X. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel Y atau variabel Independen. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

2. Indikator Variabel

Sesudah peneliti memperoleh variabel bebas (X) model *Time Token* berbantuan Media Audio Visual dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Untuk berikutnya peneliti akan menentukan indikator variabel. Adapun indikator yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Indikator model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual (Variabel X)

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Menjelaskan prosedur yang akan harus diikuti siswa
- 3) Guru menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan menggunakan media audio visual
- 4) Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai topik pembahasan
- 5) Guru meminta siswa untuk berdiskusi
- 6) Setiap siswa menerima kupon berbicara
- 7) Siswa wajib menyerahkan kupon, setelah memberikan kesempatan kepada siswa lain, siswa dapat kembali berbicara.
- 8) Guru akan memberikan penilaian sesuai dengan durasi waktu yang digunakan oleh setiap siswa.
- 9) Klasifikasi dan kesimpulan

b. Indikator Hasil Belajar (Variabel Y)

- 1) Penilaian pretest dan posttest

Penilaian pretest dan posttest Bentuk pretest dan posttest ialah pilihan ganda sebanyak 20 soal pretest dan posttest. Adapun

menentukan Indikator kemampuan kognitif dalam pretest dan posttest ialah sebagai berikut:

- a) Mengingat atau Remembering (C1) : kemampuan mengingat kembali materi yang telah dipelajari
- b) Memahami atau Understanding (C2) : kemampuan memahami materi yang telah dipelajari
- c) Menjelaskan atau explain (C2) :kemampuan menjelaskan materi yang telah dipelajari

F. Definisi Operasional

Definisi operasional penting untuk mencegah salah interpretasi variabel- variabel yang ada didalam judul penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron. Maka dibutuhkannya untuk dibuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Time Token*

Model pembelajaran *Time Token* adalah jenis pembelajaran kooperatif dimana peserta didik dibagi dalam kelompok belajar dengan tujuan untuk mengasah keterampilan sosial. Hal tersebut menghindari agar peserta didik tidak hanya diam saat berdiskusi tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berdiskusi.¹² Dalam model pembelajaran *Time Token* ini guru memberikan kartu bicara kepada peserta didik yang dibatasi waktu 30 detik untuk berbicara. Setiap siswa bertanya atau menyampaikan

¹² Ibrahim, "Pengaruh Model Pembelajaran TimeToken Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Kecamatan Medan Deli."

pendapat maka kartu tersebut diserahkan kepada guru.¹³

2. Media Audio Visual

Media audio visual yaitu media perantara yang menggabungkan antara indra penglihatan dan pendengaran, maka dari itu akan menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu prestasi akademis yang dicapai oleh peserta didik melalui ujian dan tugas, serta didukung oleh keaktifan siswa saat bertanya dan menjawab pertanyaan yang akan memengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar ini mengarah pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang telah diperoleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hal tersebut meliputi seberapa jauh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh kurikulum atau program pendidikan tertentu.¹⁵

¹³ Endah Julaini, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 103 Pekanbaru," 2016, 11–12.

¹⁴ Agus Yasin et al., "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Di Organisasi An-" 24, no. 1 (2025): 161–78, <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.11393>.

¹⁵ Siskha Putri Sayekti Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RESITASI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SD ISLAM RIYADHUL JANNAH DEPOK," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 153–64.

4. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) yaitu mata pelajaran yang ada di sekolah yang dirancang atas dasar kejadian, persoalan dan kebenaran dengan menggunakan cara interdisipliner yang mengaitkan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Maka dari itu, Ilmu pengetahuan sosial bisa disebut juga sebagai pembelajaran yang memadukan antara ilmu-ilmu dalam beberapa golongan ilmu-ilmu dan juga humaniora untuk menghasilkan para pelaku sosial yang dapat ikut serta dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial dan kebangsaan.¹⁶

G. Asumsi Penelitian

Asumsi dalam beberapa kajian filsafat ilmu termasuk dalam kelompok ontologi, merupakan sesuatu yang membahas mengenai hakikat yang sedang ada, dan merupakan sesuatu yang bersifat abstrak dan konkret. Asumsi memiliki kegunaan sebagai dugaan atau perandaian terhadap suatu objek empiris untuk memperoleh pengetahuan, hal ini diperlukan sebagai arah serta landasan dalam kegiatan penelitian sebelum sesuatu yang akan diteliti terbukti kebenarannya.¹⁷

1. Dari kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan penyampaian materi yang sama yakni materi

¹⁶ Laila Nurjanah, Sri Handayani, and Rudy Gunawan, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan," *Chronologia* 3, no. 2 (2021): 38–48, <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>.

¹⁷ Ahmad Irfan, "Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam," *Forum Ilmiah* 15, no. 2 (2018): 293–94, <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/9.-Asumsi-Asumsi-Dasar-Ilmu-Pengetahuan-Sebagai-Basis-Penelitian-Pendidikan-Islam.pdf>.

tentang kegiatan ekonomi dengan ATP dan CP juga sama.

2. Sampel yang digunakan yakni dua kelas mempunyai sarana dan prasarana kelas yang sama, kecuali dalam penerapan model pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Di dalam kelas kontrol yakni menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan papan tulis sebagai media sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual.
3. Dari kedua kelas yang dijadikan sampel yakni menerima perlakuan yang sama dalam buku yang digunakan dan materi pembelajaran.

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang disajikan didasarkan kepada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁸ Dikatakan bahwasannya pada penelitian ini terdapat dua hipotesis, yakni hipotesis nol dan hipotesis alternatif, sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Time Token* Berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2020.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* Berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi mengenai uraian alur analisis dari pendahuluan hingga kesimpulan, adapun pembahasan skripsi dimulai dari:

BAB I PENDAHULUAN, dalam pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam bab ini meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, selain itu pada bab ini berisi tentang kajian teori yang berisikan teori-teori mengenai pengaruh model pembelajaran *Time Token* Berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam metode penelitian disini meliputi beberapa hal yakni, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, dalam bab ini meliputi beberapa poin yakni, gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi beberapa hal yakni, simpulan dan saran-saran.

Sistematika ini menjadikan patokan bagi peneliti dalam menulis skripsi, yang mana beberapa poin yang dijelaskan disini disusun sebagaimana mestinya dan berdasarkan data yang diperoleh oleh penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian ini, terdapat sumber penelitian atau tulisan yang sebelumnya dilakukan oleh beberapa peneliti yang sebelumnya sudah melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa model pembelajaran yakni model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Dalam bagian ini berisi mengenai tinjauan peneliti terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan menggunakan model pembelajarann tersebut, adapun beberapa macam penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Adzra, Dkk, pada tahun 2023, Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, “Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI Di SMA Negeri 6 Mandau”.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa, pertama dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbasis media gambar dalam pembelajaran sejarah dilakukannya prosedur yang sesuai dengan judul penelitian tersebut, kedua dalam kegiatan guru pada siklus I memperoleh persentase dengan sebesar 77,7% dengan tolak ukur “baik” dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,4% dengan

tolak ukur “sangat baik”. Pada kegiatan siswa di siklus I memperoleh presentase sebesar 67,02% dengan kapasitas “cukup” dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi 85,3% dengan tolak ukur “sangat baik”, ketiga pada ketekunan siswa pada siklus I hanya saja memperoleh persentase 58,8% dengan tolak ukur “cukup” dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 85,32% dengan tolak ukur “sangat baik”. Maka dari itu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbasis media gambar bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sejarah.¹⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Mira Purnama Ningsih, pada tahun 2020, Jurnal Mimbar Ilmu, “Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn”,

Penelitian ini berjenis quasy experiment dan untuk desain penelitian ini menggunakan the posttest-only non equivalent cotrol group deesign. Populasi penelitian ini yaitu semua kelas V SD sejumlah 208 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cluster random sampling yang dipilih dua kelas sebagai sampel dengan jumlah sampel menyeluruh adalah 76 siswa. untuk pengumpulan datanya dikerjakan dengan menggunakan metode tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan derajat kebebasan = 74 pada taraf signifikan 5 %. Hasil

¹⁹ Afifah Adzra, Isjoni, and Yanuar Al-Fiqri, “Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma Negeri 6 Mandau,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (PIPSI)* 8, no. 3 (2023): 251–66.

perhitungannya yang diperoleh $t_{hitung} = 2,937$ sedangkan perolehan $t_{tabel} = 1,993$ dari hal tersebut maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,937 > 1,993$). Dapat disimpulkan dari penelitian ini model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa kelas V SD, dari hasil tersebut disebabkan dari model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual bisa menciptakan sebuah pembaruan model dan media pembelajaran yang bisa memberikan timbal balik yang pasti dalam membantu dalam mendirikan struktur kognitif siswa serta juga bisa mendirikan pengetahuan awal siswa dalam memaksimalkan kompetensi pengetahuan PPKn.²⁰

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tita Tamara, pada tahun 2019, *Journal for Lesson and Learning Studies*, “Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS”,

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain penelitian nonequivalent post-test only control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas V SD di gugus III Kecamatan Sukawati yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling, untuk kelompok siswa yang menjadi sampel yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Batuan Kaler dan siswa kelas V SD Negeri 4 Batuan. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode tes. Untuk data yang di dapat dari

²⁰ Made Putra Kadek Ayu Mira Purnama Ningsih, “Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn,” *Jurnal Edutech Undiksha* 25, no. 2 (2020): 9, <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28966>.

hasil belajar IPS dijabarkan dengan menggunakan statistik inferensial dengan analisis uji-t (polled varians). Berdasarkan hasil data yang telah di analisis maka diperoleh thitung sebesar 5,231 dan ttabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,000. Dalam hal tersebut, thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel). Dapat dilihat perolehan rata-rata skor dari hasil belajar antar dua kelompok, maka rata-rata yang didapat dari hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media Audio visual lebih besar yaitu 21,46 diperbandingkan dengan rata-rata skor hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 15,81. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Sukawati Tahun Pelajaran 2017/2018.²¹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anista, Ummul Khair, pada tahun 2020, Jurnal Bahasa Indonesia, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa",

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing tahap siklusnya meliputi empat tahap kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil dari

²¹ Ni Md. Tita Tamara, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS," *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2019): 11, <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16402>.

penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VA di SDI Karang Anyar mengalami peningkatan sesudah dilakukannya penerapan model pembelajaran Time Token. Hal tersebut bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata yaitu 63,7 dengan ketuntasan belajar klasikal 47,6%. Untuk keterampilan siswa yang berbicara pada materi mengomentari persoalan faktual sesudah menerapkan model pembelajaran *Time Token* mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II, yang nilai rata-ratanya siklus I sebesar 72,1 dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 78,8. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 71,4%, dan siklus II, 95,2%. Observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 32,5 dengan kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan yaitu 37,5 dengan kategori baik. Dan yang terakhir untuk observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 30 kategori cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 37 dengan kategori baik.²²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Indra Wahyuni, pada tahun 2018, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA".

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu dengan rancangan *nonquivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara yang berjumlah 216 siswa. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa

²² Asnita Asnita and Ummul Khair, "Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa," *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1501>.

kelas VB SDN 9 Pedungan dengan jumlah 51 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V SDN 14 Pedungan dengan jumlah 45 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode tes dalam bentuk tes objektif pilihan ganda biasa. Data yang sudah didapat dianalisis dengan menggunakan uji-t *polled* varian. Hasil dari analisis membuktikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kompetensi pengetahuan IPA diantara kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan kelompok siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Denpasar Selatan tahun ajaran 2017/2018. Adapun nilai rata-rata kompetensi pengetahuan IPA siswa dalam kelompok eksperimen $77,98 > 71,98$ rata-rata dari kompetensi pengetahuan IPA siswa kelompok kontrol. Berdasarkan hasil yang sudah tertera maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Time Token* terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD Gugus Ki Hajar Dewantara Tahun Ajaran 2017/2018.²³

B. Kajian Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran *Time Token*

a. Pengertian model pembelajaran *Time Token*

Seperti yang dikenalkan oleh arend pertama kali pada tahun 1998 yang dimaksud model pembelajaran *Time Token* yakni model pembelajaran ini memiliki fungsi sebagai salah satu keterampilan dalam

²³ Dewa Wahyuni, I Putra, and I Darsana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Jp2* 1, no. 3 (2018): 2614–3895.

pembelajaran kooperatif yang bertujuan menjamin pemerataan kesempatan sepanjang kerja kelompok, menghindari dominasi percakapan oleh sebagian siswa maupun ketidakterlibatan siswa lain, serta dapat mendorong siswa untuk saling bekerjasama dalam kelompok kecil.²⁴

Seperti yang dikatakan Aris Shoimin yang mengutip dari jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia mengatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* ini sangat benar untuk digunakan untuk mengembangkan keterampilan sosial, mengatasi kecenderungan siswa dalam mendominasi atau diam dalam diskusi. Dengan adanya model pembelajaran ini bisa mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran, membantu siswa agar lebih percaya diri saat berbicara di depan umum dan saat mengemukakan pendapat.²⁵

Menurut Kurniasaih dan Sani mengutip dari jurnal Pendidikan Pendidikan IPS yang mengatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* ini adalah termasuk salah satu contoh kecil dari pembelajaran yang diterapkan secara demokratis di sekolah. model pembelajaran ini dapat menjadikan kegiatan peserta didik untuk menjadi pusat perhatian. kesimpulan dari model pembelajaran *Time Token* ini yaitu suatu pembelajaran yang demokratis yang gunanya untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti berbicara dan mendengarkan, serta

²⁴ Wisnurat. Ide Pokok Model Pembelajaran Time Token. 11 Februari 2024, <https://okeguru.com/ide-pokok-model-pembelajaran-time-token.html>.

²⁵ Siti Melindawati, "Penerapan Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008 3*, no. 2 (2023): 79–92.

mengutarakan pendapat dengan efektif.²⁶

Menurut Huda yang mengutip dari jurnal Undiksha mengatakan bahwa Model pembelajaran *Time Token* adalah salah satu jenis model pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa dalam mencari materi pelajaran secara mandiri. Dalam model ini, siswa diberikan peluang untuk menyampaikan pendapatnya, sehingga setiap siswa diharuskan mempersiapkan diri dengan belajar dan membaca agar ketika giliran berbicara tiba, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan tepat.²⁷

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan model pembelajaran *Time Token* yaitu wujud dari implementasi pembelajaran demokratis yang ada di lingkungan sekolah, model *Time Token* ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari model ini untuk menghindari terjadinya siswa yang mendominasi diskusi dan yang tidak berpartisipasi sama sekali.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Time Token

Seperti yang dikatakan oleh Huda terkait langkah-langkah model pembelajaran *Time Token*, sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan terkait tujuan pembelajaran yang hendak di capai,

²⁶ Ilham Rahmawati, Cicilia Melinda, and Romika Rahayu, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Ilham Rahmawati 1 Cicilia Melinda 2 Romika Rahayu 3. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Pasir Pengaraian.," *Jurnal Pendidikan IPS* 01, no. 02 (2021): 77–83, <https://doi.org/10.30606/bjpi.v02i01>.

²⁷ Wahyuni, Putra, and Darsana, "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA."

yaitu dengan membuat peserta didik untuk lebih fokus mendengarkan penjelasan dari guru

- 2) Guru menjadikan kelas lebih efektif agar pada saat berdiskusi klasikal seperti konsep yang akan diterapkan baik secara kelompok atau individu.
- 3) Guru memberi penugasan kepada siswa, yaitu dengan adanya pertanyaan serta dengan membagikan beberapa kupon untuk berbicara setiap kelompok dengan durasi selama 30 detik per kupon setiap siswa
- 4) Peserta didik yang tampil harus bergirilan dengan peserta didik yang lain.
- 5) Jika kupon yang dipakai telah habis maka tidak boleh untuk berbicara lagi.
- 6) Bagi siswa yang masih mempunyai kupon berbicara harus bisa berpendapat sampai kupoonya habis.
- 7) Guru memberikan penilaian kepada peserta didik sesuai dengan waktu yang telah digunakan oleh peserta didik
- 8) Jika kupon sudah selesai digunakan maka guru memberikan kesimpulan.²⁸

c. Kelebihan Model Pembelajaran Time Token

Seperti yang dikatakan oleh Aris Shoimin terkait Kelebihan

Model Pembelajaran Time Token, yakni sebagai berikut:

²⁸ Miftahul Huda, Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2014), h. 239.

- 1) Siswa dapat menuangkan ide-ide mereka dengan inisiatif sendiri.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dalam berbicara tanpa mendominasi pembicaraan.
- 3) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, serta keterampilan berbicara.
- 4) Siswa terbiasa untuk berdiskusi, saling memberikan masukan, dan menerima kritik.
- 5) Dengan pengelolaan waktu yang baik, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan cepat.

d. Kekurangan Model Pembelajaran Time Token

Seperti yang dikatakan oleh Aris Shoimin terkait Kekurangan Model Pembelajaran Time Token, yakni sebagai berikut:

- 1) Tidak semua mata pelajaran cocok untuk menggunakan metode pembelajaran ini.
- 2) Metode ini lebih efektif jika diterapkan pada kelompok siswa yang relatif kecil.
- 3) Mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup banyak, karena penekanan pada siswa untuk berbicara secara bergantian.
- 4) Terkadang metode ini hanya berfokus pada siswa yang pasif dan kurang memperhatikan siswa yang aktif.²⁹

²⁹ Shoimin, Aris, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, halaman (2014). 216-218.

e. Karakteristik Model Pembelajaran Time Token

Seperti yang dikatakan oleh Risha Nursabila Rahman Pembelajaran dengan melibatkan keterampilan sosial sangat penting, karena dapat membuat siswa lebih aktif, bertanggung jawab, serta mendorong perkembangan kreativitas dan sifat kepemimpinan mereka. Selain itu, ada beberapa keterampilan lain yang juga perlu dimiliki oleh siswa, yaitu:

- 1) Keterampilan Sosial: Kemampuan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama secara efektif dengan orang lain, seperti orang tua, tetangga, dan guru di sekolah.
- 2) Keterampilan Berbagi: Pemahaman siswa tentang pentingnya berbagi agar tidak mendominasi dalam kelompok. Hal ini penting agar siswa menyadari dampak perilaku mereka terhadap orang lain dan tugas kelompok.
- 3) Keterampilan Berpartisipasi: Kemampuan siswa untuk terlibat aktif dalam kelompok tanpa merasa malu. Partisipasi yang baik memungkinkan siswa untuk mengambil bagian dalam kegiatan kelompok.³⁰

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Daryanto mengemukakan pengertian media merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam komunikasi, yang

³⁰ Risha Nursabila Rahman, "Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 565–74.

funksinya sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dalam kondisi pendidikan, media pembelajaran juga berperan sebagai sarana perantara dalam proses pembelajaran. yang tujuannya untuk mengarahkan materi pembelajaran dan membangkitkan perhatian, minat, pikiran serta perasaan siswa agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.³¹

Seperti yang dikatakan oleh Nunuk Suryani bahwa Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima, yang bertujuan memperkuat pemikiran serta membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa. Dengan demikian, media memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Media pembelajaran sendiri merupakan alat yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat berupa media berbasis audio-visual, visual, berbasis komputer, ataupun berbasis cetakan.³²

Darwanto mengemukakan mengenai audio visual yaitu media yang menyampaikan pesan yang memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat dijadikan sebagai perantara atau alat peraga yang

³¹ Daryanto. Media Pembelajaran. Bandung : Pt. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.(2020).

³² Suryani,N. Dr, Prof. Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya, Bandung:PT Remaja Rosdakarya. (2018).

digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. yang materi dan penyerapannya mengandalkan gambar dan suara.³³

Menurut Ramli berpendapat bahwa media audio visual merupakan alat yang dapat menampilkan gambar dan suara secara serentak, sehingga media audio visual ini sangat efektif dalam menyamakan pesan pembelajaran. Penggabungan berbagai komponen dalam media ini dapat menyediakan suara dan gambar bergerak secara bersamaan yang sudah direncanakan secara siap, runtut dan valid sesuai dengan tujuan serta tingkat pemahaman siswa.³⁴

Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli mengenai pengertian media audio visual merupakan media pembelajaran dan pendidikan yang melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran dengan cara bersamaan dalam proses pembelajaran. Media ini memiliki keistimewaan karena dengan menggabungkan unsur auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan). Dalam latar belakang pembelajaran, fungsi dari media audio visual ini sebagai pendukung dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide melalui tulisan dan bahasa lisan.³⁵

³³ Tirsa, M. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Dan Proses Kerja Peralatan Tik Di Sma Pelita Ngabang* (Doctoral dissertation, Ikip Pgri Pontianak). (2023)

³⁴ Ramli. *Media dan Teknologi pembelajaran*. Kalimantan Selatan : IAIN Antasi Press. (2012).

³⁵ Muhijja, T. F. (2025). *Pengaruh Penerapan Metode Time Token terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa Reseptif anak di TK IT Matla'ati* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry). (2025).

b. Karakteristik Media Audio Visual

Seperti yang dikatakan oleh sugiyono yakni Media audio visual memiliki dua unsur utama, yaitu suara dan gambar. Alat-alat yang termasuk dalam kategori ini adalah alat yang dapat didengar (audible) dan dilihat (visible). Jenis media ini memiliki keunggulan karena menggabungkan kedua elemen tersebut, yaitu audio dan visual.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual ditandai dengan penggunaan perangkat keras selama proses belajar, seperti proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual. Berikut adalah karakteristik utama dari teknologi media audio-visual:

- 1) Penyajian informasi biasanya bersifat linier.
- 2) Menyajikan gambar yang bergerak dan berubah seiring waktu.
- 3) Digunakan sesuai dengan cara yang telah ditentukan oleh perancangannya.
- 4) Merupakan representasi fisik dari gagasan nyata atau abstrak.
- 5) Dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip psikologis dari behaviorisme dan kognitif.
- 6) Umumnya berorientasi pada guru dengan tingkat keterlibatan interaktif siswa yang rendah.

Dapat disimpulkan dalam karakteristik ini menunjukkan bahwa media audio-visual dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran, meskipun sering kali kurang melibatkan siswa secara aktif. dalam proses pembelajaran, meskipun sering

kali kurang melibatkan siswa secara aktif.³⁶

c. Jenis-jenis Media Audio Visual

Seperti yang dikatakan oleh Nuruddin bahwa jenis-jenis media audio visual yakni sebagai berikut:

1) Audio Visual Murni

Media ini menyajikan suara dan gambar bergerak yang berasal dari satu sumber. Adapun jenis-jenis audio visual murni sebagai berikut:

a) Film Bersuara: Gambar hidup yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, menampilkan gambar yang bergerak di layar. Film dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyampaikan pesan, terutama yang menyentuh aspek emosional.

b) Video: Media audio-visual yang menampilkan gerak dan banyak digunakan untuk pembelajaran.

c) Televisi: Perangkat elektronik yang menampilkan gambar dan suara secara bersamaan.

2) Audio Visual Tidak Murni

Audio Visual Tidak Murni adalah jenis media di mana unsur suara dan gambar berasal dari sumber yang berbeda. Media ini sering disebut sebagai audio-visual diam plus suara, karena menampilkan gambar statis yang disertai dengan suara. Adapun

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, "Media Audio Visual," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

jenis-jenis audio visual murni sebagai berikut:

a) *Sound Slide* (Film Bingkai Suara)

Slide atau filmstrip yang dilengkapi dengan suara tidak dianggap sebagai alat audio-visual yang utuh, karena suara dan gambar berasal dari sumber yang terpisah. Oleh karena itu, slide atau filmstrip ini termasuk dalam kategori media audio-visual sederhana, yaitu media visual diam yang disertai suara. Kombinasi antara slide (film bingkai) dan tape audio merupakan jenis sistem multimedia yang paling mudah untuk diproduksi.

b) *Slide tape* (film rangkai suara)

Kombinasi antara slide dan rekaman suara (tape) dapat dimanfaatkan dalam berbagai konteks dan untuk beragam tujuan pembelajaran. Media ini efektif dalam meningkatkan upaya penyampaian informasi melalui gambar, serta mampu membangkitkan respons emosional dari audiens.³⁷

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Setiap orang perlu memaksimalkan proses belajar untuk menguasai atau mendapatkan sesuatu. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu sepanjang hayat, dari lahir hingga akhir hayat, untuk memperoleh perubahan diri melalui

³⁷ Nuruddin, Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h.

pelatihan dan pengalaman. Tujuan dari belajar adalah untuk mencapai berbagai pemahaman, kompetensi, keterampilan, sikap, dan peningkatan kualitas diri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar didefinisikan sebagai kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Upaya ini merupakan wujud pemenuhan kebutuhan manusia untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya belum dimiliki, sehingga individu menjadi tahu, memahami, mengerti, mampu melaksanakan, dan memiliki sesuatu.³⁸ Belajar juga dapat diartikan sebagai usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk membawa perubahan dalam diri individu, meliputi perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan keterampilan.

Seperti yang dikemukakan oleh Lindaswari, bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam kemampuan dan keahlian, sikap, pemahaman, pengetahuan, serta penghargaan yang terjadi sebagai hasil dari proses belajar, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁹

Seperti yang dikatakan Dole bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pengalaman belajar, yang tercermin dalam nilai dan meliputi

³⁸ Anteng Kristiawan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Landasan teori hasil belajar pada sub pokok

³⁹ Tetty Lindaswari, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Inkuiri Pada Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Lirik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 369–79.

ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil belajar dapat dilihat dari sejauh mana siswa mampu mengingat materi yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran serta bagaimana siswa mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah yang muncul sesuai dengan apa yang telah dipelajari.⁴⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan dalam keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang terbagi dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang terjadi melalui proses pembelajaran sains. Ketiga ranah hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf. Nilai hasil belajar diperoleh dari skor tes yang diadakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran selesai.

b. Indikator Hasil belajar

Adapun Indikator hasil belajar yang dikatakan oleh zainudidin yakni meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik:

⁴⁰ Sharon Dole, Lisa Bloom, and Kristy K. Doss, "Engaged Learning: Impact of PBL and PjBL with Elementary and Middle Grade Students," *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 11, no. 2 (2017): 7–11, <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1685>.

1) Aspek Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, memahami, dan memecahkan masalah. Menurut taksonomi Bloom, aspek kognitif mencakup perilaku yang menekankan kemampuan intelektual, seperti penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir. Aspek kognitif ini terbagi menjadi enam tingkatan proses berpikir, yaitu mengingat (pengetahuan), memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi. Keenam jenjang tersebut menggambarkan tahapan berpikir yang harus dikuasai siswa secara bertahap untuk mencapai pemahaman dan kemampuan analisis yang mendalam

2) Aspek Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki seseorang. Tahap pertama adalah receiving atau attending, yaitu kemampuan seseorang untuk peka dan mau menerima rangsangan atau stimulus dari lingkungan sekitarnya. Rangsangan tersebut dapat berupa masalah, situasi, atau gejala yang muncul dan harus diperhatikan oleh individu. Pada tahap ini, individu menunjukkan kesadaran dan kemauan untuk memperhatikan rangsangan yang datang kepada dirinya

3) Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan

atau kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan setelah memperoleh pengalaman belajar. Ranah ini mencakup aktivitas fisik seperti berlari, melompat, melukis, menari, dan kegiatan gerakan lainnya. Hasil belajar dari ranah kognitif dan afektif akan menjadi bagian dari ranah psikomotor jika peserta didik sudah menunjukkan tindakan atau perilaku tertentu yang mencerminkan pemahaman dan sikap yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif tersebut.⁴¹



⁴¹ Zainudin, "Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023):1-17, http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/03/emi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experimental. Menurut Sugiyono, desain *Quasi Experimental* adalah bentuk desain eksperimental yang dikembangkan dari desain true experimental yang tidak mudah dilakukan. Di dalamnya terdapat kelompok kontrol yang tidak dapat sepenuhnya mengontrol berbagai variabel dari luar yang bisa mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun tidak sebaik desain true experimental dalam mengontrol variabel lain, namun desain *Quasi Experimental* tetap bekerja lebih baik daripada desain pre experimental.⁴²

Terdapat tiga metode penelitian eksperimen yakni *Pre Experimental Design*, *Quasi Experimental Design* dan *True Experimental Design*. Peneliti menggunakan metode *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*, yakni membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan dan penempatan kedua kelompok tersebut dilakukan tanpa melalui randomisasi.⁴³ Terdapat dua kelompok yakni terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok eksperimen yakni kelompok yang diberikan perlakuan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*.

⁴³ M Farhan Arib et al., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan" 4 (2024): 5497–5511.

dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual , sedangkan kelompok kontrol pada prose pembelajarannya yakni dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa papan tulis. Dari kedua kelompok tersebut Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan pretest dan perlakuan, kemudian yang terakhir diberikan posttest. Dari kedua kelompok tersebut baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan pretest dan perlakuan, kemudian yang terakhir diberikan posttest. Adanya hal tersebut agar dapat mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	Pree Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X₁ : Perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual

X₂ : Perlakuan pada kelompok kontrol dengan menggunakan media pembelajaran konvensional papan tulis

O₂ : Posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua objek atau subjek dalam penelitian yang menjadi unsur yang paling penting dalam sebuah penelitian.⁴⁴ Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Maron. Adapun tabel populasi siswa kelas VII berikut ini:

Tabel 3.2
Tabel Keadaan Populasi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	VII A	17	17	34
2.	VII B	13	22	35
3.	VII C	19	16	35
4.	VII D	19	17	36
5.	VII E	16	18	34
6.	VII F	19	18	37
Total Keseluruhan		103	108	211

Sumber: SMP Negeri 1 Maron

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ditetapkan sebagai sumber data yang sesungguhnya dalam sebuah penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Purposive*

⁴⁴ Kamaluddin Abunawas Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, "KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.

Sampling yakni dimana subjek yang dipilih dengan cara disengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap penting oleh peneliti.

Terdapat dua kelas yang dipilih oleh peneliti untuk di jadikan sebagai sampel penelitian, yakni kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 35 siswa. Pemilihan dari kedua kelas tersebut karena memiliki hasil belajar yang hampir sama dan karakter peserta didiknya memiliki kesamaan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pegumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi yang memiliki kegunaan untuk mengumpulkan data yang hendak diteliti. Artinya, dalam teknik ini membutuhkan cara yang strategis dan terstruktur untuk memperoleh data yang valid berdasarkan fakta pendukung yang ada di lapangan.⁴⁵ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Tes

Tes yaitu teknik yang kegunaannya untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa yang terdiri dari sejumlah tugas yang harus diselesaikan atau soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku yang spesifik.⁴⁶ Jika disamakan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental* maka

⁴⁵ et.al. Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, www.umsida.ac.id.

⁴⁶ A Faiz, N. P Putra, and F Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan," *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 492–95.

metode dalam penelitian ini yaitu metode inti yang digunakan untuk mengumpulkan data responden dan instrument penelitian melalui pretest dan posttest. Jenis instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni tes objektif yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat alternatif jawaban. Dalam hal tersebut aspek yang dinilai yakni aspek kognitif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar dan dokumen-dokumen untuk mendapatkan data.⁴⁷ Dokumen-dokumen yang dimaksud terdiri dari profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, foto kegiatan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual, foto kegiatan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional menggunakan media papan tulis, modul ajar, nilai *pre test* – *post test* kelas VII B dan Kelas VII C di SMP Negeri 1 Maron.

2. Instrumen Pengumpulan Data

1. Tes

Jika disamakan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental* maka metode dalam penelitian ini yaitu metode inti yang digunakan untuk mengumpulkan data responden dan

⁴⁷ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

instrument penelitian melalui pretest dan posttest. Jenis instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti yakni tes objektif yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat alternatif jawaban. Jumlah soal yang digunakan dalam pre test dan post test yakni 20 soal pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat jawaban alternatif.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data yang meliputi, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, foto kegiatan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual, foto kegiatan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional menggunakan media papan tulis, modul ajar, nilai *pre test* – *post test* kelas VII B dan Kelas VII C di SMP Negeri 1 Maron.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang benar dan sesuai maka yang diinginkan dalam penelitian ini instrument penelitian harus mencukupi dua syarat, yakni uji validitas dan reliabilitas, karena sebelum soal di uji cobakan di kelas eksperimen (VII B) dan kelas kontrol (VII C), maka soal tersebut di uji cobakan di kelas lain yakni di kelas (VII D) untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Adapun berikut ini yang termasuk uji instrumen penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengukuran mengenai isi suatu instrumen untuk meyakinkan bahwa instrumen tersebut benar-benar bisa mengukur apa yang semestinya diukur dalam penelitian. Tujuannya yakni untuk menilai seberapa jauh instrumen tersebut sesuai dengan konsep yang hendak diteliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini uji validitas mempunyai kegunaan untuk mengukur tingkat keaslian instrumen penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yakni menggunakan *corrected item total correlation*, dengan berbantuan SPSS versi 26. Untuk perhitungan uji validitas memiliki syarat, jika dihasilkan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka butir soal dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid. Dari hasil perhitungan *corrected item total correlation*, dengan taraf signifikansi = 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan⁴⁹ dan diperoleh indeks $r \text{ tabel} = 0,329$.

Tabel 3.3
Indeks Validasi

No	Nilai	Validasi
1.	$> 0,329$	Soal dinyatakan valid
2.	$< 0,329$	Soal dinyatakan tidak valid

Hasil validasi dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴⁸ Andi Arsi, "LANGKAH -LANGKAH Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS," *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021, 1–8.

⁴⁹ Musrifah Mardiani Sanaky, "Uji Reabilitas," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

No Soal	Hasil Uji		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Soal 1	0,049	0,329	Tidak Valid
Soal 2	0,405	0,329	Valid
Soal 3	0,512	0,329	Valid
Soal 4	0,465	0,329	Valid
Soal 5	0,645	0,329	Valid
Soal 6	0,501	0,329	Valid
Soal 7	0,457	0,329	Valid
Soal 8	0,252	0,329	Tidak Valid
Soal 9	-0,087	0,329	Tidak Valid
Soal 10	0,131	0,329	Tidak Valid
Soal 11	0,486	0,329	Valid
Soal 12	0,555	0,329	Valid
Soal 13	0,210	0,329	Tidak Valid
Soal 14	0,238	0,329	Tidak Valid
Soal 15	0,443	0,329	Valid
Soal 16	0,376	0,329	Valid
Soal 17	0,633	0,329	Valid
Soal 18	0,638	0,329	Valid
Soal 19	0,155	0,329	Tidak Valid
Soal 20	-0,048	0,329	Tidak Valid
Soal 21	0,559	0,329	Valid
Soal 22	0,372	0,329	Valid
Soal 23	0,389	0,329	Valid
Soal 24	0,030	0,329	Tidak Valid
Soal 25	-0,188	0,329	Tidak Valid
Soal 26	0,550	0,329	Valid
Soal 27	0,611	0,329	Valid
Soal 28	0,369	0,329	Valid
Soal 29	0,718	0,329	Valid
Soal 30	0,399	0,329	Valid

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa terdapat 30 soal yang dibuat peneliti, akan tetapi terdapat 10 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid. Maka dari itu, peneliti menggunakan 20 soal yang telah valid untuk di ujikan pada kelas

eksperimen (VII B) dan kelas kontrol (VII C).

Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil proses validasi pada penelitian ini:

Tabel 3.5
Hasil Rekapitulasi Uji Validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30	20
Tidak Valid	1, 8, 9, 10, 13, 14, 19, 20, 24, 25	10

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tes yang gunanya untuk mengukur atau mengamati objek tertentu. Sebuah tes dapat dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi jika bisa mendapatkan hasil yang konsisten setiap kali dilakukan. Hasil pengukuran tersebut harus relatif stabil saat diberikan kepada subjek yang sama, walaupun dilakukan oleh orang, waktu, dan tempat yang berbeda. Alat ukur yang mempunyai tingkat reliabilitas tinggi disebut juga alat ukur reliabel.⁵⁰

Uji reliabilitas yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yakni suatu instrumen bisa dikatakan reliabel apabila mempunyai koefisien alpha sebesar 0,6 atau lebih.⁵¹ Dengan demikian angka 0,6 ini bukan angka mutlak dari rumus, tapi merupakan kesepakatan praktis dan empiris yang dirumuskan

⁵⁰ Fadhilaturrahmi Yoel Octobe Purba and Kevin William Andri Siahaan Jesica Triani Purba, "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan," *Widini Bhakti Persada Bandung* 01, no. 02 (2021): 3–26.

⁵¹ R. Ratika Zahra and Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung," *JURNAL LONTAR* 6, no. 1 (2018): 43–57, <https://doi.org/10.7868/s0869565218050249>.

berdasarkan pengalaman penelitian yang diterima luas sebagai standar minimal reliabilitas.⁵² Dalam penggunaan uji reliabilitas ini, penenliti menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 26*. Adapun hasil pengujian uji reliabilitas, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	30

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,837 atau lebih besar 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument hasil tes yang digunakan oleh peneliti dapat dikatakan tinggi atau reliabel.

3. Uji Taraf Kesukaran Soal

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh soal yang berkualitas, selain harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, maka harus ada keseimbangan dalam tingkat kesulitan soal tersebut. Maksud dari keseimbangan tersebut yakni dalam penyusunan soal-soal harus disusun secara mulai dari yang mudah, sedang dan sukar. Dalam penilaian tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari kemampuan siswanya, bukan dari sudut pandang guru sebagai pembuat soal. Soal yang baik yakni memiliki tingkat kesulitan yang seimbang, jadi tidak terlalu mudah maupun terlalu sulit, karena soal yang terlalu mudah tidak bisa mendorong siswa untuk

⁵² Tambupulon, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2015): 43, [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).

berusaha lebih keras dalam menyelesaikannya. Sedangkan soal yang terlalu sulit dapat membuat siswa merasa putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi karena melebihi kemampuan mereka.⁵³

Adapun rumus yang digunakan yakni sebagai berikut:

$$P = \frac{Np}{N}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

Np : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.7
Kriteria Taraf Kesukaran

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-0,100	Mudah

Sumber: Awalia Khansa Balqist:2025

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS For Windows versi 26, maka tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Uji Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0,58	Sedang
2.	0,47	Sedang
3.	0,83	Mudah
4.	0,64	Sedang
5.	0,75	Mudah
6.	0,78	Mudah

⁵³ Laela Umi Fatimah, "Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64.

7.	0,67	Sedang
8.	0,72	Mudah
9.	0,19	Sukar
10.	0,11	Sukar
11.	0,61	Sedang
12.	0,72	Mudah
13.	0,50	Sedang
14.	0,44	Sedang
15.	0,64	Sedang
16.	0,42	Sedang
17.	0,64	Sedang
18.	0,69	Sedang
19.	0,28	Sukar
20.	0,67	Sedang
21.	0,67	Sedang
22.	0,69	Sedang
23.	0,53	Sedang
24.	0,31	Sedang
25.	0,44	Sedang
26.	0,86	Mudah
27.	0,83	Mudah
28.	0,58	Sedang
29.	0,86	Mudah
30.	0,64	Sedang

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran pada tabel di atas diketahui bahwa keseluruhan terdapat 30 butir soal, hasil yang didapat yakni 19 soal tergolong kriteria “sedang”, soal tergolong kriteria “mudah” berjumlah 8 soal dan kriteria soal yang tergolong “sukar” berjumlah 3 soal.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur setara dengan perbedaan yang ada dalam kelompok tersebut. Analisis daya pembeda memiliki tujuan yakni untuk menentukan bisa atau tidak suatu butir soal dapat

membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa dengan kemampuan rendah.⁵⁴

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dalam kata lain, jika butir soal memiliki daya pembeda yang baik maka bisa diartikan bahwa butir soal itu bisa membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Angka yang membuktikan besarnya daya pembeda tersebut indeks deskriminasi (D). Rentang nilainya antara 0,00 hingga 1.00. Dalam indeks deskriminasi juga ada yang bernilai negatif.

Tabel 3.9
Kriteria Uji Daya Pembeda

Skor	Kriteria
0,40 atau lebih	Sangat baik (digunakan)
0,30 – 0,39	Cukup baik (digunakan)
0,20 – 0,29	Sedang (boleh digunakan dengan perbaikan)
0,19 – ke bawah	Buruk (tidak boleh digunakan)

Sumber: Awalia Khansa Balqist:2025

Adapun hasil dari uji daya pembeda butir soal disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Hasil Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Kategori
Soal 1	0,049	Sangat baik
Soal 2	0,405	Sangat baik
Soal 3	0,512	Sangat baik

⁵⁴ Bagiyono, B. (2017). Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ujian pelatihan radiografi tingkat 1. *Widyanuklida*, 16(1), 1-12.

Soal 4	0,465	Sangat baik
Soal 5	0,645	Sangat baik
Soal 6	0,501	Sangat baik
Soal 7	0,457	Sangat baik
Soal 8	0,252	Sedang
Soal 9	-0,087	Buruk
Soal 10	0,131	Cukup baik
Soal 11	0,486	Sangat baik
Soal 12	0,555	Sangat baik
Soal 13	0,210	Sedang
Soal 14	0,238	Sedang
Soal 15	0,443	Sangat baik
Soal 16	0,376	Cukup baik
Soal 17	0,633	Sangat baik
Soal 18	0,638	Sangat baik
Soal 19	0,155	Buruk
Soal 20	-0,048	Buruk
Soal 21	0,559	Sangat baik
Soal 22	0,372	Cukup baik
Soal 23	0,389	Cukup baik
Soal 24	0,030	Cukup baik
Soal 25	-0,188	Buruk
Soal 26	0,550	Sangat baik
Soal 27	0,611	Sangat baik
Soal 28	0,369	Cukup baik
Soal 29	0,718	Sangat baik
Soal 30	0,399	Cukup baik

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Dilihat dari tabel di atas hasil uji soal daya pembeda menggunakan bantuan SPSS for windows 26, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat soal kriteria “sangat baik” sebanyak 16 soal, kriteria “sedang” sebanyak 3 soal, kriteria “cukup baik” sebanyak 7 soal, kriteria “buruk” 4 soal.

E. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah data dari semua responden atau data dari sumber lain terkumpul. Teknik analisis data yang ada dalam penelitian kuantitatif ini yakni menggunakan analisis uji t, dalam penelitian uji

t yang digunakan yakni uji *Independent Sample T-test*. Sebelum dilakukan uji t maka terlebih dahulu dilakukannya uji uji persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji Homogenitas. Adapun penjelasan dari kedua uji analisis yakni sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu cara yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari populasi tersebut terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang ada di uji normalitas ini didapatkan dari hasil pretest dan posttest siswa SMP Negeri 1 Maron. Uji normalitas data dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* pada system SPSS Statistic 26. Dalam pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak adalah data berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal apabila nilai Sig < 0,05.

- b. Uji Homogenitas

Data Uji homogenitas adalah prosedur uji statistic dalam memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Tujuan adanya uji homogenitas yaitu untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan maksud bahwa homogenitas ini berarti himpunan data yang kita teliti memiliki

karakteristik yang sama.⁵⁵

Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas pada dasarnya ialah apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Maka penelitian ini dalam tahapan uji homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 26*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan tahapan untuk melakukan proses evaluasi untuk menarik kesimpulan tentang suatu populasi berdasarkan data yang di dapat dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis (H_0) yang berbunyi: Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII Di SMP Negeri 1 Maron. Hipotesis Alternative (H_a) yang berbunyi: Model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII Di SMP Negeri 1 Maron.

Dalam pengujian hipotesis peneliti menggunakan analisis data uji t yaitu, *Independent Sample T-test*. Uji Independent Sample T- Test adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata- rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain

⁵⁵ Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 30.

dengan tujuan apakah kedua grup tersebut memiliki rata-rata yang sama atau tidak.⁵⁶ Data yang dianalisis dalam penelitian ini yakni data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis data yakni menggunakan bantuan *SPSS For Windows* versi 26, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima.



⁵⁶ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014), 89

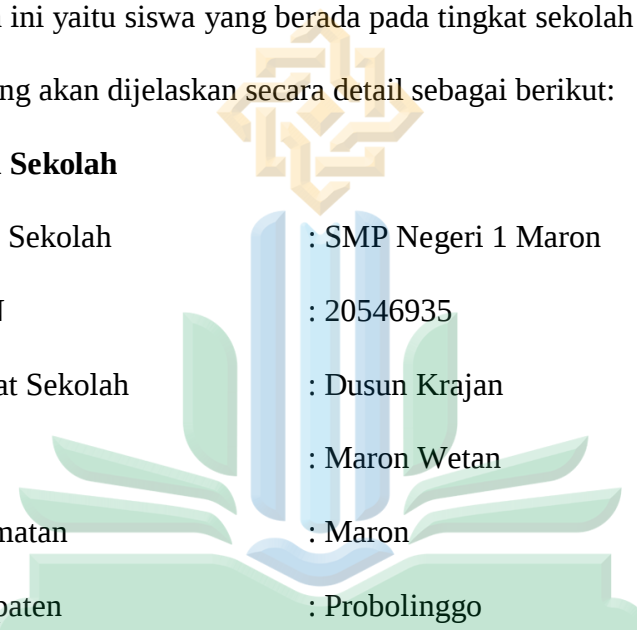
BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian obyek penelitian ini, peneliti dapat mengulas lokasi yang dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu siswa yang berada pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) yang akan dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Maron
NPSN	: 20546935
Alamat Sekolah	: Dusun Krajan
Desa	: Maron Wetan
Kecamatan	: Maron
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 67276
Telphon	: (0335)
Email	: smpn1maron19@gmail.com
Website	: www.smpn1maron.sch.id
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 17 Februari 1979
SK Berdiri	: 031/U/1979
Kepala Sekolah	: Tentrem Sri Rahayu, S.Pd. M.Pd.

NIP Kepala Sekolah : 19681004 199402 2 003

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Terwujudnya lulusan SMP Negeri 1 Maron yang “Luhur dalam BUDI pekerti, Unggul DAlam prestasi dengan berbudaYA lingkungan” dengan AKRONIMnya “BUDAYA”.

b. Misi Sekolah

- Melaksanakan program pembelajaran dan bimbingan yang efektif sehingga siswa berkembang optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan.
- Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan.
- Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, yang terintegrasi dalam pembelajaran sehingga terbangun siswa yang berkemampuan Iptek, berlandaskan Imtaq.
- Pengembangan lingkungan yang mendukung Pembelajaran

3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi sekolah yang dijadikan tempat penelitian yakni sebagai berikut:

Kepala Sekolah	: Tentrem Sri Rahayu, M.Pd.
Wakil Kepala Sekolah	: - Wahyu Purwaningsih, S.Pd. - Siti Subaidah, S.Pd.
Kurikulum	: Deny Ariyanti, S.Pd.

Kesiswaan : Amatus Sholichah, M.Kom.

Humas : Wahyudi M.P , S.T., S.Pd.

Sarpras : Rasid, S.Pd.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Maron memiliki kemampuan penguasaan bidang teknologi informasi yang baik. Hal ini berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran paradigma baru dan kegiatan digitalisasi sekolah. Semua Pendidik dan Tenaga pendidik merupakan penduduk lokal Desa Maron. Hal ini sangat mendukung dalam membangun kedekatan emosional dan komunikasi dengan peserta didik.

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 1 Maron

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	103	108	211
VIII	90	99	189
IX	100	60	160
Total			560

Sumber: SMP Negeri 1 Maron

Berdasarkan tabel diatas, data jumlah peserta didik laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang memungkinkan dalam pembagian kelas heterogen. Selain itu, jumlah siswa yang besar memungkinkan sekolah untuk melakukan pengelolaan terhadap siswa yang berkaitan dengan program-program pembimbingan terhadap peningkatan prestasi siswa.

B. Penyajian Data

Berdasarkan awal observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan mendapatkan informasi melalui guru mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron, yang mengatakan bahwa siswa kelas VII yang memiliki kendala dalam hasil belajarnya, sebab model pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan model ceramah yang terkesan cukup monoton sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran sehingga berdampak terhadap menurunnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS. Oleh sebab itu, dibutuhkan model pelajaran yang beragam agar dapat mendukung keberhasilan belajar terutama dalam mata pelajaran IPS.

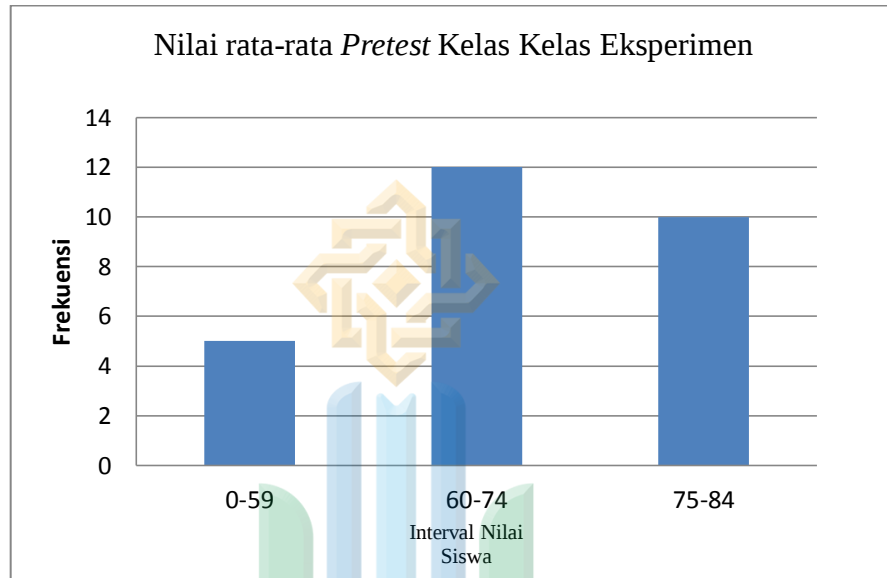
Setelah peneliti melakukan observasi maka digunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual (kelas eksperimen VII B) dan model ceramah (kelas kontrol VII C) dengan berbantuan uji soal berupa pre test dan post test yang peneliti bisa menemukan perbedaan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VII B dan VII C sebelum dan sesudah memperoleh perlakuan. Adapun data hasil uji pre test dan post test pada kelas VII B dan VII C dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Data Hasil Pre Test

Untuk menetapkan nilai hasil belajar siswa maka dilakukannya tes awal (Pretest) sebelum dilaksanakan tindakan terhadap kelas eksperimen yaitu kelas VII B dan kelas kontrol yaitu VII C. Adapun hasil penyajian diagram batang nilai hasil pretest siswa di kelas Eksperimen dan Kontrol

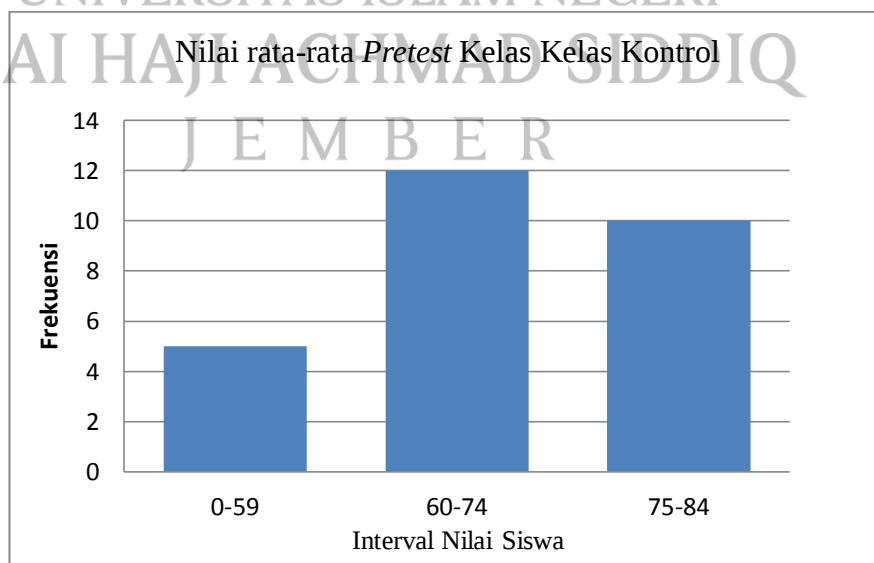
yakni sebagai berikut:

Gambar 4.1
Nilai rata-rata Pretest Kelas VII B (Kelas Eksperimen)



Berdasarkan gambar diagram di atas nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil Pretest kelas eksperimen yaitu 62.

Gambar 4.2
Nilai rata-rata Pretest Kelas VII C (Kelas Kontrol)

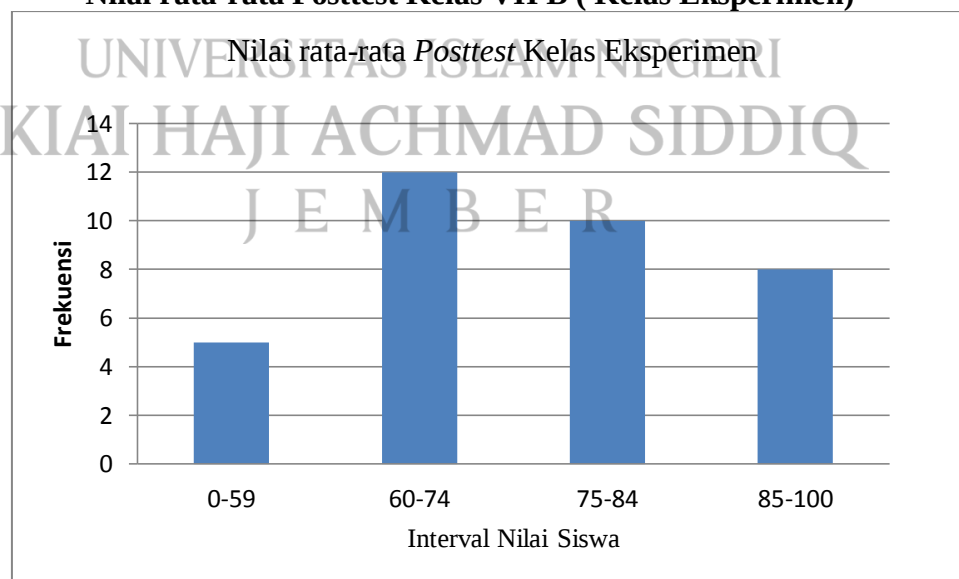


Berdasarkan gambar diagram diatas yaitu nilai rata-rata dari hasil pretest kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 57,42. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata Pretest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni, pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 62 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 57,42.

2. Data Hasil Posttest

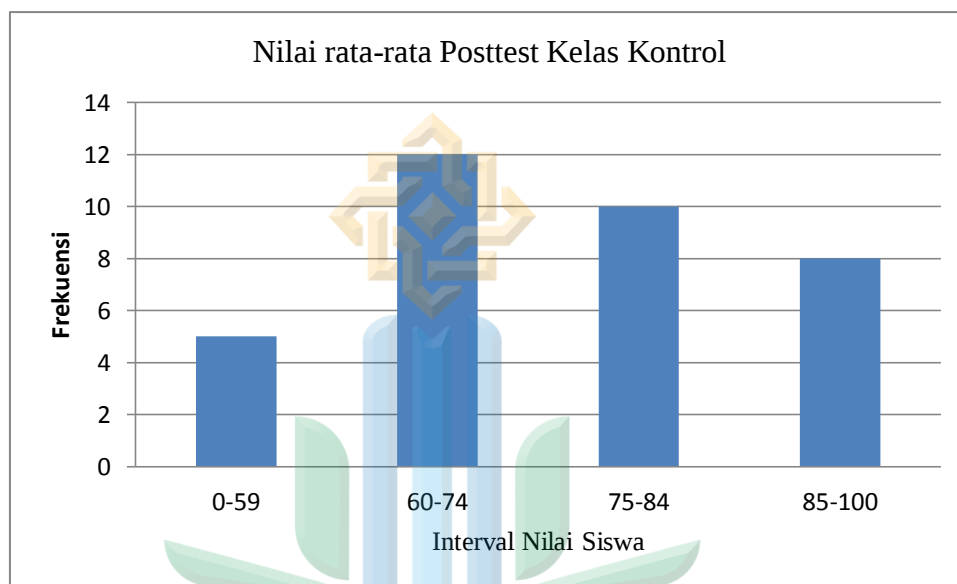
Data hasil posttest dilakukan terhadap kelas eksperimen setelah diterapkannya model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual yang dilakukan di kelas VII B dan kelas kontrol setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan media konvensional di kelas VII C. Adapun hasil penyajian diagram batang nilai hasil posttest siswa di kelas Eksperimen dan Kontrol yakni sebagai berikut:

Gambar 4.3
Nilai rata-rata Posttest Kelas VII B (Kelas Eksperimen)



Berdasarkan gambar diagram batang di atas diketahui rata-rata hasil posttest kelas Eksperimen memperoleh rata-rata nilai 81,42

Gambar 4.4
Nilai rata-rata Posttest kelas VII C (Kelas Kontrol)



Berdasarkan gambar diagram diatas yaitu nilai rata-rata dari hasil posttest kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 72,14. Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata Posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni, pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 81,42 sedangkan pada kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai 72,14.

Tabel 4.2
Kriteria Nilai Rata-Rata

No	Skor	Kriteria
1.	0-59	Kurang
2.	60-74	Cukup
3.	75-84	Baik
4.	85-100	Sangat Baik

Sumber: Alif Nuril Hikmah, 2025

C. Analisis dan Penyajian Data

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data semua responden terkumpul. Peneliti akan menganalisis data yang telah di dapat dengan menggunakan statistic melalui *SPSS For Windows Versi 26*. Sebelum dilakukannya uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukannya uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan apakah data tersebut akan berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Analisis uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena dengan adanya distribusi data yang normal maka termasuk suatu hal yang penting dan mutlak harus terpenuhi. Uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu menggunakan *Kolmogorov-Smirnov^a* dikarenakan jumlah respon yang digunakan melebihi 50 responden yakni 70 responden dan uji normalitas menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*. Dalam pengujian ini yakni menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi nomal sedangkan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Perhitungan Uji Normalitas

Hasil Belajar Siswa	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
	Pretes Eksperimen	.135	35	.109
	Posttest Eksperimen	.130	35	.146
	Pretest Kontrol	.120	35	.200*
	Posttestt Kontrol	.135	35	.106

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Adapun hasil dari rekapitan uji normalitas hasil belajar pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Pretest	Kontrol	0,200	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,109		Normal
Posttest	Kontrol	0,106		Normal
	Eksperimen	0,146		Normal

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Perhitungan uji normalitas pada tabel diatas yakni menggunakan *one-sample kolmogorof-smirnov test* yang menyatakan bahwa nilai posttest dan pretest pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,200, 0,109, 0,106, 0, 146 atau lebih besar dari 0, 05. Maka kesimpulannya bahwa soal pretest dan posttest yang telah diujikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah dilakukannya uji normalitas, maka tahap berikutnya uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen yang memiliki

varian sama atau berbeda. Untuk kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka varian dari kedua kelompok data yaitu sama (homogen), sedangkan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka varian kedua kelompok data dianggap tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini analisis uji homogenitas dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 26. Adapun hasil dari uji homogenitas yakni sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pengujian Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.203	1	68	.142
	Based on Median	1.939	1	68	.168
	Based on Median and with adjusted df	1.939	1	65.795	.169
	Based on trimmed mean	2.136	1	68	.148

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan uji t yakni analisis *Independent Sample T-test*. Analisis uji t ini dilakukan sesudah terpenuhi kedua syarat yang artinya data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian analisis independent T-test yakni menggunakan bantuan SPSS *For Windows Versi 26* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikan atau sig (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka bisa dikatakan bahwa adanya pengaruh ketika di implementasikannya model pembelajaran dalam pembelajaran.

Adapun hasil uji Independent Sample T-test dengan menggunakan SPSS For Windows Versi 26 terhadap hasil belajar (posttest) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Penyajian Hasil Uji-T

		Sig (2 tailed)
Hasil Belajar	Equal Variances assumed	.001
	Equal variances not assumed	.001

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS versi 26

Berdasarkan hasil Uji t pada tabel diatas menyatakan bahwa nilai sig (2 tailed) yakni 0,001, hal tersebut menyatakan bahwa nilai sig (2 tailed) $< 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yang mencakup uji normalitas dan uji homogenitas yang di dapat dari hasil data yang berdistribusi normal dan mempunyai varian yang homogen, maka setelah dilalui dua uji prasyarat tersebut maka untuk tahap berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample T-test yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual) terhadap variabel Y (hasil belajar). Hasil analisis yakni menggunakan uji independent sample T-test yang menyatakan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Yang memiliki arti

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual. Dengan ditolaknya H_0 , maka penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII B di SMP Negeri 1 Maron.

Dengan pernyataan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , sehingga penelitian ini bisa menunjukkan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

D. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Sesudah dilakukannya penelitian terbukti bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai tersebut signifikan, dengan kata lain varian dari kedua kelompok yang berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti varians dari keduanya sama.

Hal tersebut bisa dibuktikan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yakni menggunakan Independent Sample T-test dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,001. Berarti data tersebut menunjukkan bahwa nilai

signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternative (H_a) diterima. Yang berarti adanya pengaruh model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

Pengaruh dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni dilihat dari hasil nilai *posttest* yang diperoleh rata-rata nilai sebesar 72, sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 81. Dari hasil belajar tersebut dapat dibuktikan bahwa nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, penyebabnya hal ini yaitu pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual dapat menjadikan siswa menjadi lebih aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini kelas dibagi menjadi dua, yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam proses pembelajaran diawali dengan mengerjakan soal pretest dan diakhiri dengan mengerjakan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa. pada kelas VII C sebagai kelas kontrol guru menerapkan media pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya menggunakan buku dan papan tulis sebagai medianya serta juga diberikan penugasan, sehingga siswa menjadi kurang interaktif dan cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. sedangkan di kelas eksperimen di kelas VII B guru menerapkan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audi visual sesuai dengan capaian pembelajaran tentang kegiatan

ekonomi. Pada proses pembelajaran guru menggunakan bantuan LCD proyektor untuk membantu dalam menerapkan media audio visual yang berupa video pembelajaran. Di dalam model pembelajaran *Time Token* ini dengan berbantuan media audio visual. Yang pertama, guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, guru juga menjelaskan prosedur yang akan diikuti siswa dan siswa juga mendengarkan penjelasan guru terkait cara penggunaan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual ini. Ketiga, guru kemudian guru menampilkan video pembelajaran dengan materi kegiatan ekonomi dengan tujuan agar siswa dapat mengingat materi yang disampaikan. Keempat, guru memberikan tugas kepada siswa sesuai topik pembahasan, Kelima, guru meminta siswa untuk berdiskusi setelah siswa selesai menyimak video pembelajaran. Keenam, siswa menerima kupon yang telah diberikan oleh guru. Ketujuh, Setelah pembagian kupon, masing-masing siswa diberi kesempatan selama 30 detik untuk memberi pertanyaan, menyampaikan pendapat dan sanggahan. Bagi siswa yang tampil harus bergiliran dengan peserta didik yang lain. Kedelapan, guru sambil memberikan penilaian sesuai dengan waktu yang digunakan oleh siswa. dan yang terakhir jika kupon sudah dipakai semua maka guru memberikan kesimpulan terkait model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual yang telah dilakukan oleh siswa.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ayu Mira Purnama Ningsih, pada tahun 2020, Jurnal Mimbar Ilmu, “Model Pembelajaran *Time Token* Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh

Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn”, Penelitian ini berjenis quasy experiment dan untuk desain penelitian ini menggunakan the posttest-only non equivalent cotrol group deesign. Populasi penelitian ini yaitu semua kelas V SD sejumlah 208 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cluster random sampling yang dipilih dua kelas sebagai sampel dengan jumlah sampel menyeluruh adalah 76 siswa. untuk pengumpulan datanya dikerjakan dengan menggunakan metode tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan derajat kebebasan = 74 pada taraf signifikan 5 %. Hasil perhitungannya yang diperoleh thitung = 2,937 sedangkan perolehan ttabel = 1,993 dari hal tersebut maka thitung > ttabel (2,937 > 1,993). Dapat disimpulkan dari penelitian ini model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pengetahuan PPKn siswa kelas V SD, dari hasil tersebut disebabkan dari model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual bisa menciptakan sebuah pembaruan model dan media pembelajaran yang bisa memberikan timbal balik yang pasti dalam membantu dalam mendirikan struktur kognitif siswa serta juga bisa mendirikan pengetahuan awal siswa dalam memaksimalkan kompetensi pengetahuan PPKn.⁵⁷

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, namun juga terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Setelah menerapkan model

⁵⁷ Kadek Ayu Mira Purnama Ningsih, “Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn.”

pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa membuat siswa turut aktif dan interaktif sehingga pembelajaran tidak membosankan serta lebih menarik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa anantara kelas kontrol dan eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

Berdasarkan hasil analisis data yakni menggunakan *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailend) yang diperoleh hasil $0,001 < 0,05$ sehingga diperoleh hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Time Token* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 1 Maron.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dari itu penulis sadar bahwa masih banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Namun peneliti menyampaikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan adanya temuan ini dapat menghadirkan rujukan baru yang bisa mendukung proses pembelajaran siswa sehingga peserta didik mampu meraih hasil belajar yang optimal, serta dapat mendorong peningkatan kompetensi guru agar kinerjanya menjadi lebih maksimal.

2. Bagi Guru, diharapkan khususnya untuk mata pelajaran IPS, disarankan menerapkan model pembelajaran *Time Token* yang dipadukan dengan media audiovisual agar proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan serta dapat mendorong siswa untuk lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu menggunakan penelitian dengan cakupan mata pelajaran dan materi yang lebih luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adzra, Afifah, Isjoni, and Yanuar Al-Fiqri. "Penggunaan Model Pembelajaran Time Token Berbasis Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas Xi Di Sma Negeri 6 Mandau." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (PIPSI)* 8, no. 3 (2023): 251–66.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.
- Anteng Kristiawan. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Landasan teori hasil belajar pada sub pokok
- Arib, M Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Sidorj, and M Win Afgani. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan" 4 (2024): 5497–5511.
- Arsi, Andi. "Langkah -Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss." *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021, 1–8.
- Asnita, Asnita, and Ummul Khair. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa." *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2020): 53. <https://doi.org/10.29240/estetik.v3i1.1501>.
- Aulia, Karina. "Konsep Pendidikan KH Hasyim Asy'ari Pada Generasi Z." *Pensa* 3, no. 1 (2021): 87–96.
- Bagiyono, B. Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ujian pelatihan radiografi tingkat 1. *Widyanuklida*, 16(1) (2017), 1-12.
- Damayanti, Ufi, Amrul Bahar, and Salastri Rohiat. "Penerapan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Bertanya Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Mipa 1 Sman 09 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2017/2018." *Alotrop* 4, no. 1 (2020): 1–7. <https://doi.org/10.33369/atp.v4i1.13693>.
- Daryanto. Media Pembelajaran. Bandung : Pt. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.(2020).
- Dole, Sharon, Lisa Bloom, and Kristy K. Doss. "Engaged Learning: Impact of PBL and PjBL with Elementary and Middle Grade Students." *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning* 11, no. 2 (2017): 7–11. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1685>.
- Faiz, A, N. P Putra, and F Nugraha. "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam

- Pendidikan.” *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan* 10, no. 3 (2022): 492–95.
- Fatimah, Laela Umi. “Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2019): 37–64.
- Huda, Miftahul. “Miftahul Huda.Pdf,” 2013.
- Ibrahim, M. Maulana. “Pengaruh Model Pembelajaran TimeToken Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah 15 Kecamatan Medan Deli,” 2022, 237–39. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/21558>.
- Irfan, Ahmad. “Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam.” *Forum Ilmiah* 15, no. 2 (2018): 293–94. <https://www.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/9.-Asumsi-Asumsi-Dasar-Ilmu-Pengetahuan-Sebagai-Basis-Penelitian-Pendidikan-Islam.pdf>.
- Jubilee Enterprise, SPSS Untuk Pemula, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014), 89
- Julaini, Endah. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Teknik Time Token Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 103 Pekanbaru,” 2016, 11–12.
- Jurnal, Integrasi, Ilmiah Keagamaan, Risma Sitohang, Melati Sijabat, and Universitas Negeri Medan. “Pengaruh Model Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 6 Kelas V SDN 091276 Semangat Baris T . A 2022 / 2023 INTEGRASI: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan Meningkatkan Dan Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah Satu Masala” 2, no. 1 (2024): 54–63.
- Kadek Ayu Mira Purnama Ningsih, Made Putra. “Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Berpengaruh Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn.” *Jurnal Edutech Undiksha* 25, no. 2 (2020): 9. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28966>.
- Lindaswari, Tetty. “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Inkuiri Pada Siswa Kelas X MIA 1 SMA Negeri 1 Lirik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 1 (2020): 369–79.
- Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, Siskha Putri Sayekti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 153–64.
- Melindawati, Siti. “Penerapan Model Pembelajaran Pbl Menggunakan Media

- Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008* 3, no. 2 (2023): 79–92.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2014), h. 239.
- Mochamad Nashrullah, et.al. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. www.umsida.ac.id.
- Muhijja, T. F. *Pengaruh Penerapan Metode Time Token terhadap Perkembangan Kemampuan Bahasa Reseptif anak di TK IT Matla'ati* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-raniry). (2025).
- Musyarofah, Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, and Nasobi Niki Suma. *Konsep Dsar IPS*, 2021.
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (2023): 1–17. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>.
- Nurjanah, Laila, Sri Handayani, and Rudy Gunawan. “Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Dunia Pendidikan.” *Chronologia* 3, no. 2 (2021): 38–48. <https://doi.org/10.22236/jhe.v3i2.7242>.
- Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h. 122
- Priatna. “Konsep Standar Dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 62. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809>.
- Prof. Dr. Sugiyono. “Media Audio Visual.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.
- Rahman , et al., 2022. “Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da.” *L-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Rahman, Risha Nursabila, Dadang Sundawa, and Neiny Ratmaningsih. “Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 565–74.
- Rahmawati, Ilham, Cicilia Melinda, and Romika Rahayu. “PENERAPAN Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Ilham Rahmawati 1 Cicilia Melinda 2 Romika Rahayu 3. Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Pasir Pengaraian.” *Jurnal Pendidikan IPS* 01, no. 02 (2021): 77–83. <https://doi.org/10.30606/bjpi.v02i01>.

- Ramli. Media dan Teknologi pembelajaran. Kalimantan Selatan : IAIN Antasi Press. (2012).
- Rasid, diwawancarai oleh peneliti, Probolinggo, 25 Januari 2025
- Risha Nursabila Rahman, “Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Kegiatan Parents Day,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2025): 565–74.
- Rochmat Aldy Purnomo, Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), 30.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. “Uji Reabilitas.” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.
- Shoimin, Aris, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, halaman (2014). 216-218.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 2020.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Suryani, N. Dr, Prof. Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2018).
- Tamara, Ni Md. Tita. “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS.” *Journal for Lesson and Learning Studies* 2, no. 1 (2019): 11. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16402>.
- Tambupulon. “Metode Penelitian Metode Penelitian.” *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2015): 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf).
- Tirsa, M. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Dan Proses Kerja Peralatan Tik Di Sma Pelita Ngabang* (Doctoral dissertation, Ikip PGRI Pontianak). (2023)
- Wahyuni, Dewa, I Putra, and I Darsana. “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA.” *Jp2* 1, no. 3 (2018): 2614–3895.
- Wisnurat. Ide Pokok Model Pembelajaran Time Token. 11 Februari 2024, <https://okeguru.com/ide-pokok-model-pembelajaran-time-token.html>.
- Yasin, Agus, Universitas Islam, Negeri Mataram, Afif Al Afifi, and Article History. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Di Organisasi An-” 24, no. 1 (2025): 161–78. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v24i1.11393>.

Yoel Octobe Purba, Fadhilaturrahmi, and Kevin William Andri Siahaan Jesica Triani Purba. "Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan." *Widini Bhakti Persada Bandung* 01, no. 02 (2021): 3–26.

Zahra, R. Ratika, and Nofha Rina. "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung." *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 43–57. <https://doi.org/10.7868/s0869565218050249>.

Zainudin. "Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 1–17. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf%0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitofma2010.files.wordpress.com/2010/03/emi.



LAMPIRAN 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silviana Wulandari
 NIM : 212101090018
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Probolinggo, 12 September 2025

Saya yang menyatakan


 Silviana Wulandari
 NIM.212101090018

**Lampiran 2 Daftar Nama Siswa dan Data Hasil Pretest dan Posttest
Pretest Kelas VII B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test
1.	Adib Fadlulloh	80
2.	Ajeng Ayu Leila Dyanti	70
3.	Alif Ruhman Sabili.M	80
4.	Anisa Tuz Sa'ada	75
5.	Cantika Firmaningsih	60
6.	Cinta Santika Dewi	40
7.	Faridatul Husna	65
8.	Feliana Ayu Wulandari	55
9.	Geovanie Ronaldo K.A	75
10.	Indah Dwi Novita Sari	80
11.	Izam Wildan Amirullah	60
12.	Javier Azka Ahmad Putra	65
13.	Kasyifa Nadira	70
14.	Khoyron Nizam	75
15.	Lailatul Husna	50
16.	Lailatul Qodariyah	40
17.	Maitsa Aufa Fafimartha	50
18.	Moch. Sodik Alfarisi	60
19.	Muhammad Ibrahim.A	40
20.	Muhammad Mas'ud	60
21.	Muktasim Billah	60
22.	Naela Fariha	60
23.	Nia Ramadani	60
24.	Nora Safitri	45
25.	Rafael Putra Ulfion	55
26.	Rananda Yuriansah	55
27.	Ridwan Wahyuda	40
28.	Sabrina Aisyah Putri	70
29.	Sofi Naila Putri	55
30.	Syafinah Fajarwati	60
31.	Tiyta Jayanti	80
32.	Ulfatul Hasanah	75
33.	Umi Suci Romadonia	55
34.	Vebriana Tri Wulandari	70
35.	Vika Putri Rahayu	80
Rata-rata Nilai		62

Pretest Kelas VII C (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Nilai Pre Test
1.	Ahmad Dwyki Maulana A	70
2.	Aldiyanto	75
3.	Andre Taulani	70
4.	Ayu Maisyatul Marosyid	40
5.	Claura Frederika	45
6.	Dediy Karunia Jaya	40
7.	Edric Dafa Wijijadmiko	60
8.	Ica Putri Agustina	55
9.	Icha Ardhela Rahmawati	55
10.	Izzatul Kamila	70
11.	Jenis Ima Septiani	45
12.	Laura Anisa Nur Cahyanti	50
13.	Luluk Auliya	40
14.	M. Eyza	50
15.	M. Idrus Al Farizi	40
16.	Maulana Reza Aditia	50
17.	Moh Abdul Wepi	55
18.	Moh. Ramsy Ramandani	60
19.	Moh. Revan Abdillah	55
20.	Moh. Sandi Putra Pratama	65
21.	Muh. Heru	50
22.	Muhammad Khoirul Fahmi	50
23.	Muhammad Shohib	65
24.	Pradiptya Kevin Wardana	60
25.	Putri Adelia Rima Anggraini	55
26.	Rafa Aditya	60
27.	Rizki Wahyu Kurniawan R	60
28.	Sheilla Agustin Ramadhani	80
29.	Shinta Nur Maulidya E	60
30.	Sindy Adelya	55
31.	Siti Aisah	60
32.	Siti Mutmainnah	50
33.	Tantri Amelia Pitri	70
34.	Vania Zerlina Zulaika V	75
35.	Wildhaniyah Pratama Putra R.	70
Rata-Rata Nilai		57,42

Posttest Kelas VII B (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Niai Posttest
1.	Adib Fadlulloh	75
2.	Ajeng Ayu Leila Dyanti	70
3.	Alif Ruhman Sabili.M	95
4.	Anisa Tuz Sa'ada	80
5.	Cantika Firmaningsih	85
6.	Cinta Santika Dewi	90
7.	Faridatul Husna	65
8.	Feliana Ayu Wulandari	70
9.	Geovanie Ronaldo K.A	80
10.	Indah Dwi Novita Sari	70
11.	Izam Wildan Amirullah	85
12.	Javier Azka Ahmad Putra	80
13.	Kasyifa Nadira	85
14.	Khoyron Nizam	85
15.	Lailatul Husna	60
16.	Lailatul Qodariyah	90
17.	Maitsa Aufa Fafimartha	80
18.	Moch. Sodik Alfarisi	60
19.	Muhammad Ibrahim.A	75
20.	Muhammad Mas'ud	95
21.	Muktasim Billah	85
22.	Naela Fariha	95
23.	Nia Ramadani	95
24.	Nora Safitri	90
25.	Rafael Putra Ulfion	80
26.	Rananda Yuriansah	80
27.	Ridwan Wahyuda	95
28.	Sabrina Aisyah Putri	85
29.	Sofi Naila Putri	95
30.	Syafinah Fajarwati	80
31.	Tiyta Jayanti	75
32.	Ulfatul Hasanah	80
33.	Umi Suci Romadonia	75
34.	Vebriana Tri Wulandari	70
35.	Vika Putri Rahayu	95
Rata-rata Nilai		81,42

Posttest Kelas VII C (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Niai Posttest
1.	Ahmad Dwyki Maulana A	65
2.	Aldiyanto	60
3.	Andre Taulani	65
4.	Ayu Maisyatul Marosyid	70
5.	Claura Frederika	75
6.	Dediy Karunia Jaya	95
7.	Edric Dafa Wijijadmiko	75
8.	Ica Putri Agustina	85
9.	Icha Ardhela Rahmawati	85
10.	Izzatul Kamila	50
11.	Jenis Ima Septiani	50
12.	Laura Anisa Nur Cahyanti	65
13.	Luluk Auliya	50
14.	M. Eyza	55
15.	M. Idrus Al Farizi	60
16.	Maulana Reza Aditia	80
17.	Moh Abdul Wepi	65
18.	Moh. Ramsy Ramandani	85
19.	Moh. Revan Abdillah	60
20.	Moh. Sandi Putra Pratama	80
21.	Muh. Heru	90
22.	Muhammad Khoirul Fahmi	70
23.	Muhammad Shohib	70
24.	Pradiptya Kevin Wardana	80
25.	Putri Adelia Rima Anggraini	75
26.	Rafa Aditya	80
27.	Rizki Wahyu Kurniawan R	80
28.	Sheilla Agustin Ramadhani	85
29.	Shinta Nur Maulidya E	90
30.	Sindy Adelya	85
31.	Siti Aisah	70
32.	Siti Mutmainnah	80
33.	Tantri Amelia Pitri	75
34.	Vania Zerlina Zulaika V	70
35.	Wildhaniyah Pratama Putra R.	50
Rata-Rata		72,14

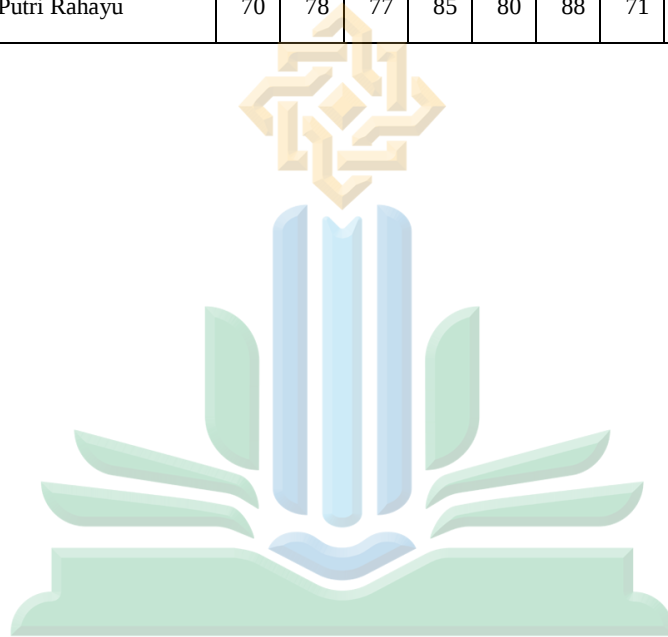
Lampiran 3 Daftar nilai harian siswa kelas VII B dan VII C

DAFTAR NILAI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

SEMESTER GENAP KELAS VII B

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	RATA RATA	KKM
1.	Adib Fadlulloh	80	79	75	95	70	65	70	90	78	76
2.	Ajeng Ayu Leila Dyanti	78	90	88	80	85	95	85	86	86	76
3.	Alif Ruhman Sabili.M	95	91	92	95	84	76	68	90	86	76
4.	Anisa Tuz Sa'ada	77	95	70	60	80	77	70	80	76	76
5.	Cantika Firmaningsih	95	88	76	85	70	76	65	90	81	76
6.	Cinta Santika Dewi	85	76	88	92	85	80	70	75	81	76
7.	Faridatul Husna	76	77	80	85	90	70	65	80	78	76
8.	Feliana Ayu Wulandari	70	79	76	78	81	60	77	89	76	76
9.	Geovanie Ronaldo K.A	85	65	75	85	90	60	78	80	77	76
10.	Indah Dwi Novita Sari	78	70	65	77	89	76	90	80	78	76
11.	Izam Wildan Amirullah	80	76	77	87	77	75	77	80	78	76
12.	Javier Azka Ahmad Putra	77	60	89	77	90	80	67	80	77	76
13.	Kasyifa Nadira	90	80	76	89	60	71	87	89	80	76
14.	Khoyron Nizam	75	65	72	81	61	72	87	90	75	76
15.	Lailatul Husna	80	78	87	65	71	76	87	60	75	76
16.	Lailatul Qodariyah	77	76	65	60	70	71	71	76	71	76
17.	Maitsa Aufa Fafimartha	90	90	71	65	60	67	71	80	74	76
18.	Moch. Sodik Alfarisi	76	70	65	71	62	71	65	60	67	76
19.	Muhammad Ibrahim.A	89	71	65	67	71	50	65	71	69	76
20.	Muhammad Mas'ud	70	70	61	66	56	71	70	76	67	76
21.	Muktasim Billah	77	76	72	60	67	69	71	80	71	76
22.	Naela Fariha	70	61	65	80	90	89	80	90	78	76
23.	Nia Ramadani	78	71	73	65	60	70	87	61	71	76
24.	Nora Safitri	90	67	57	67	66	50	67	71	67	76
25.	Rafael Putra Ulfion	88	81	71	72	67	77	72	76	75	76
26.	Rananda Yuriansah	74	67	66	76	60	65	77	89	72	76
27.	Ridwan Wahyuda	87	80	81	71	76	76	78	80	78	76

28.	Sabrina Aisyah Putri	80	80	67	77	72	74	65	98	77	76
29.	Sofi Naila Putri	78	70	65	65	60	70	72	73	69	76
30.	Syafinah Fajarwati	71	76	70	60	65	76	80	90	71	76
31.	Tiyta Jayanti	76	70	60	65	70	54	76	65	67	76
32.	Ulfatul Hasanah	80	76	67	77	65	60	56	67	68	76
33.	Umi Suci Romadonia	90	76	67	76	65	60	55	50	67	76
34.	Vebriana Tri Wulandari	77	80	65	78	90	65	65	71	74	76
35.	Vika Putri Rahayu	70	78	77	85	80	88	71	88	78	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR NILAI
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
SEMESTER GENAP
KELAS VII C

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	RATA RATA	KKM
1.	Ahmad Dwyki Maulana A	85	60	76	75	73	80	80	89	77	76
2.	Aldiyanto	85	86	87	72	74	81	75	80	80	76
3.	Andre Taulani	86	80	90	90	80	77	70	80	82	76
4.	Ayu Maisyatul Marosyid	89	80	70	76	78	79	80	70	78	76
5.	Claura Frederika	90	80	70	80	60	70	60	80	74	76
6.	Dediy Karunia Jaya	80	70	80	90	80	70	60	70	75	76
7.	Edric Dafa Wijijadmiko	96	70	70	80	70	75	60	70	74	76
8.	Ica Putri Agustina	87	60	70	70	71	65	60	70	69	76
9.	Icha Ardhela Rahmawati	85	78	80	85	76	89	69	70	79	76
10.	Izzatul Kamila	89	60	59	60	80	70	75	75	71	76
11.	Jenis Ima Septiani	78	77	76	75	70	67	78	80	75	76
12.	Laura Anisa Nur Cahyanti	87	65	80	70	80	76	60	71	74	76
13.	Luluk Auliya	90	80	80	75	76	87	75	80	80	76
14.	M. Eyza	90	60	70	80	60	70	80	86	74	76
15.	M. Idrus Al Farizi	80	76	75	78	70	77	80	80	77	76
16.	Maulana Reza Aditia	87	60	60	65	71	70	60	70	68	76
17.	Moh Abdul Wepi	90	71	78	76	78	79	80	85	80	76
18.	Moh. Ramsy Ramandani	85	65	60	70	60	70	60	50	65	76
19.	Moh. Revan Abdillah	89	70	75	80	85	80	79	80	80	76
20.	Moh. Sandi Putra Pratama	80	60	50	60	50	70	65	70	63	76

21.	Muh. Heru	90	89	80	80	70	90	89	90	85	76
22.	Muhammad Khoirul Fahmi	82	78	60	75	70	80	78	90	77	76
23.	Muhammad Shohib	85	70	70	60	56	70	80	79	71	76
24.	Pradiptya Kevin Wardana	90	60	50	60	65	55	60	70	64	76
25.	Putri Adelia Rima Anggraini	88	75	70	71	70	70	70	75	74	76
26.	Rafa Aditya	87	77	78	79	70	67	76	80	77	76
27.	Rizki Wahyu Kurniawan R	87	78	80	70	76	65	70	73	75	76
28.	Sheilla Agustin Ramadhani	80	70	76	78	81	80	76	80	78	76
29.	Shinta Nur Maulidya E	89	67	69	69	65	65	71	71	71	76
30.	Sindy Adelya	80	75	65	76	71	70	70	75	73	76
31.	Siti Aisah	80	65	65	70	72	73	70	70	71	76
32.	Siti Mutmainnah	80	75	76	70	70	70	70	80	74	76
33.	Tantri Amelia Pitri	90	70	70	70	81	89	75	79	78	76
34.	Vania Zerlina Zulaika V	80	70	60	70	70	60	65	70	68	76
35.	Wildhaniya Pratama Putra R.	87	70	76	81	80	80	78	83	79	76

J E M B E R

Lampiran 4 Matriks Penelitian

Judul	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Maron.	1. Variabel (X) Pengaruh Model Pembelajaran <i>Time Token</i> Berbantuan Media Audio Visual 2. Variabel (Y) Hasil Belajar Siswa	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Menjelaskan prosedur yang akan harus diikuti siswa 3. Guru menampilkan video (Audio Visual) pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. 4. Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai topik pembahasan 5. Guru meminta siswa untuk berdiskusi 6. Setiap siswa menerima kupon berbicara 7. Siswa wajib menyerahkan kupon setelah memberikan kesempatan kepada siswa lain, siswa dapat kembali berbicara. 8. Guru akan memberikan penilaian sesuai dengan	Sumber Informan a. Guru mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 1 Maron. b. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Maron.	1. Pendekatan penelitian: kuantitatif. 2. Jenis penelitian: Quasi Eksperimental Design (<i>Nonequivalent Control Group Design</i>) 3. Teknik pengumpulan data: a. Tes - Pre Test - Post Test b. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: a. Uji Validitas b. Uji Reliabilitas c. Uji Tingkat Kesukaran Soal d. Uji Daya Pembeda e. Uji normalitas	Apakah ada pengaruh Model pembelajaran <i>Time Token</i> berbantuan media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron?

		durasi waktu yang digunakan oleh setiap siswa.		f. Uji homogenitas g. Uji hipotesis	
		9. Klasifikasi dan kesimpulan			



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Kisi-Kisi Soal Pre Test Dan Post Test

Kisi-Kisi Soal Pre Test Dan Post Test

No	Tujuan dan Capaian Pembelajaran	Bahan Kelas/Semester	Materi	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Tes	No Soal
1.	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	Kelas VII/ Semester 2	Kegiatan Ekonomi	C2 – Memahami	Siswa mampu memahami pengertian kegiatan ekonomi	PG	1
				C2 – Menentukan	Disajikan berbagai pernyataan, siswa mampu menentukan dampak positif adanya kegiatan ekonomi	PG	5
				C1- Menyebutkan	Siswa mampu menyebutkan jenis kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	PG	2
				C2 - Memberi contoh	Siswa mampu memberikan contoh dari kegiatan konsumsi	PG	3

			C1 - Mengidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi tujuan dari kegiatan produksi	PG	4
			C1- Mengidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi dampak negatif dari kegiatan produksi	PG	6
			C2 – Menentukan	Siswa mampu menentukan faktor-faktor produksi	PG	7
			C2 – Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan peran produsen dalam kegiatan ekonomi	PG	8
			C2 – Memahami	Siswa mampu memahami tujuan utama distribusi	PG	9
			C2 – Membedakan	Disajikan soal cerita, Siswa mampu membedakan jenis-jenis kegiatan produksi	PG	10

			C3 - Mengaplikasikan	Siswa mampu mengaplikasikan kegiatan distribusi dalam kehidupan sehari-hari	PG	11
			C2 - Menentukan	Siswa mampu menentukan ciri seorang wirausahaan dalam kegiatan produksi	PG	12
			C2 - Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan peran distributor dalam kegiatan ekonomi	PG	13
			C2 - Membedakan	Siswa mampu membedakan jenis-jenis distributor	PG	14
			C4 - Menguraikan	Siswa mampu menguraikan jenis-jenis distribusi tidak langsung	PG	15
			C2 - Menentukan	Disajikan berbagai pernyataan, Siswa mampu menentukan contoh distribusi langsung dalam kehidupan sehari-hari	PG	16

			C2 - Membedakan	Siswa mampu membedakan kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi	PG	17
			C2 - Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan pengertian kegiatan konsumsi beserta contohnya	PG	18
			C2 - Memberi contoh	Siswa mampu memberi contoh kegiatan konsumsi	PG	21
			C2 - Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan peran kegiatan konsumen dalam kegiatan ekonomi	PG	19
			C2 - Memberi contoh	Siswa mampu memberi contoh dari faktor internal perilaku konsumsi dalam kehidupan sehari-hari	PG	24

			C3- Mengaplikasikan	Siswa mampu mengaplikasikan kegiatan ekonomi konsumsi dalam kehidupan sehari-hari	PG	20
			C2 – Menjelaskan	Siswa mampu menjelaskan dampak negatif kegiatan ekonomi konsumsi terhadap individu	PG	22
			C1 - Menyebutkan	Siswa mampu menyebutkan tujuan dari kegiatan ekonomi konsumsi	PG	23
			C2 - Menentukan	Siswa mampu menentukan peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi	PG	25
			C2 – Memahami	Siswa mampu memahami manfaat dari kegiatan ekonomi konsumsi	PG	26
			C2 - Memberi contoh	Siswa mampu memberikan contoh kegiatan konsumsi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.	PG	29

			C1 - Mengidentifikasi	Disajikan pernyataan, Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pola konsumsi	PG	28
			C1 – Menidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi pengaruh faktor eksternal terhadap perilaku konsumsi	PG	27
			C1 - Mengidentifikasi	Siswa mampu mengidentifikasi dampak negatif konsumsi boros terhadap ekonomi masyarakat	PG	30

Lampiran 6 Lembar Tes

UJI COBA SOAL

Petunjuk Pengisian Soal

- Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum anda menjawabnya
 - Berilah tanda silang (X) dengan menggunakan ballpoint warna hitam pada jawaban
1. Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa barang maupun jasa, yaitu...
 - a. Faktor alam
 - b. Kebutuhan manusia
 - c. Kebutuhan makan
 - d. **Kegiatan ekonomi**
 2. Seorang petani memanen buah jeruk untuk kemudian dijual ke pasar. Dalam hal tersebut, petani telah melakukan kegiatan...
 - a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Konsumen
 - d. **Produksi**
 3. Berikut ini yang termasuk contoh kegiatan konsumsi adalah...
 - a. Seorang petani menanam jagung di sawah
 - b. Seorang pedagang mengantarkan sayuran ke pasar
 - c. Sebuah pabrik membuat pakaian dari bahan kain
 - d. **Seorang siswa membeli dan memakan bakso di kantin sekolah**
 4. Salah satu tujuan dari kegiatan produksi selain untuk memenuhi kebutuhan adalah...
 - a. Mengurangi akses terhadap barang dan jasa
 - b. Membatasi jumlah konsumen di pasar
 - c. Menekankan jumlah tenaga kerja
 - d. **Meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan**
 5. Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 1. Peningkatan produksi barang dan jasa

- 2. Kurangnya lapangan Pekerjaan
- 3. Kemajuan teknologi dan inovasi
- 4. Ketidakstabilan Ekonomi

Dari pernyataan diatas, tentukan dampak positif adanya kegiatan ekonomi...

- a. **1 dan 3**
 - b. 1 dan 4
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
6. Berikut ini yang termasuk dampak negatif dari adanya kegiatan produksi adalah....
- a. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat
 - b. Membuka lapangan kerja baru
 - c. **Ketidakstabilan ekonomi**
 - d. Meningkatkan pendapatan masyarakat
7. Faktor apakah yang memiliki tugas untuk menjalankan kegiatan produksi dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa adalah...
- a. Faktor kewirausahaan
 - b. **Faktor tenaga kerja**
 - c. Faktor modal
 - d. Faktor alam
8. Salah satu yang termasuk peran produsen dalam kegiatan ekonomi yaitu...
- a. **Menghasilkan barang dan jasa**
 - b. Menghabiskan barang hasil produksi
 - c. Membuang barang hasil distribusi
 - d. Membeli barang konsumsi
9. Berikut ini yang bukan termasuk dari tujuan utama kegiatan distribusi yaitu...
- a. Menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen
 - b. **Mengatur harga barang di toko**
 - c. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
 - d. Hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
10. Susi memiliki kebun buah yang luas, ia menanam berbagai jenis buah seperti

semangka, melon dan pepaya untuk dijual ke pasar. Berdasarkan cerita tersebut, Susi melakukan produksi di bidang...

- a. Transportasi
- b. Barang**
- c. Perdagangan
- d. Jasa

11. Contoh kegiatan distribusi dalam kehidupan sehari-hari adalah...

- a. Ibu sedang memasak di dapur
- b. Siswa belajar di kelas
- c. Pedagang membawa sayur-sayuran dari petani ke pasar untuk dijual**
- d. Tukang cukur memotong rambut pelanggan

12. Salah satu ciri dari seorang wirausahawan dalam proses produksi adalah...

- a. Berani mengambil risiko untuk mengembangkan usaha**
- b. Hanya mengikuti trend fashion kekinian
- c. Menggunakan seluruh modal untuk kepentingan individu
- d. Mengandalkan kekuatan fisik dalam produksi

13. Peran distributor dalam kegiatan ekonomi adalah...

- a. Mempersulit jangkauan pasar
- b. Menurunkan jumlah produksi barang
- c. Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen**
- d. Menyediakan bahan baku untuk konsumen

14. Distributor yang membeli produk dalam jumlah besar dari produsen lalu menjualnya kepada pengecer disebut...

- a. Konsumen
- b. Agen
- c. Grosir**
- d. Retailer

15. Berikut ini yang bukan termasuk dalam jenis distribusi tidak langsung adalah...

- a. Produsen → agen → pengecer → konsumen
- b. Produsen → pedagang kecil → konsumen

c. Produsen → pedagang besar → pengecer → konsumen

d. **Produsen → konsumen**

16. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

1. Petani buah menjual hasil panennya kepada pedagang besar di pasar induk
2. Seorang petani menjual hasil panennya langsung kepada konsumen
3. Perusahaan mainan besar menjual produknya ke toko ritel besar
4. Nelayan menjual ikan hasil tangkapannya langsung ke pembeli di dermaga

Dari pernyataan diatas, tentukan yang termasuk distribusi langsung dalam kehidupan sehari-hari...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. **2 dan 4**

17. Perbedaan utama antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi adalah...

- a. Produksi menghabiskan barang, Distribusi menggunakan barang dan Konsumsi menyalurkan barang
- b. **Produksi menghasilkan barang, Distribusi menyalurkan barang dan Konsumsi menggunakan barang**
- c. Produksi membeli barang, Distribusi menggunakan jasa dan Konsumsi membuat jasa
- d. Produksi membuang barang, Distribusi mengonsumsi barang dan Konsumsi menyalurkan barang

18. Berikut ini yang termasuk pengertian dari kegiatan konsumsi adalah...

- a. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk dijual kepada orang lain
- b. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen
- c. **Kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup**
- d. Kegiatan mempersuli konsumen mendapatkan barang yang dibutuhkan

19. Konsumen memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian karena...

- a. Konsumen hanya menjual barang-barang kepada masyarakat
- b. Konsumen tidak memiliki peran dalam menentukan harga barang
- c. Konsumen memproduksi barang untuk dijual kembali

- d. Konsumen membeli barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen**
20. Kegiatan yang dilakukan ketika seseorang membeli daging di pasar untuk kebutuhan masakan sehari-hari yaitu termasuk contoh kegiatan ekonomi...
- Investasi
 - Produksi
 - Konsumsi**
 - Distribusi
21. Contoh kegiatan konsumsi berikut ini, kecuali...
- Membeli obat di apotek untuk menjaga kesehatan
 - Menggunakan air bersih untuk mandi dan mencuci
 - Membeli baju baru untuk lebaran
 - Distributor buku mengirimkan buku dari penerbit ke toko buku atau perpustakaan**
22. Dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan konsumsi yang berlebihan yaitu...
- Mendorong pertumbuhan ekonomi
 - Meningkatkan inovasi
 - Memenuhi kebutuhan dasar
 - Menyebabkan pemborosan dan pengeluaran berlebihan**
23. Salah satu tujuan yang termasuk dalam kegiatan konsumsi dalam perekonomian adalah...
- Menurunkan kualitas barang yang diproduksi
 - Mengurangi daya beli masyarakat
 - Meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan konsumen**
 - Mengurangi pengeluaran secara drastis
24. Sinta membeli baju mahal karena ingin merasa percaya diri saat tampil di depan umum. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal berupa...
- Lingkungan sekitar
 - Status sosial
 - Gaya hidup
 - Motivasi pribadi**
25. Pelaku ekonomi yang berperan sebagai perantara antara produsen dan konsumen dalam proses distribusi barang adalah...
- Pekerja
 - Pemerintah
 - Konsumen
 - Distributor atau pedagang**
26. Konsumsi yang digunakan dengan bijak dapat memberikan manfaat berupa...

- a. **Dapat mengelola keuangan dengan lebih baik**
- b. Pemborosan keuangan
- c. Meningkatkan kesenjangan sosial
- d. Meningkatkan hutang

27. Iklan sering digunakan oleh perusahaan untuk memengaruhi keputusan konsumen. Dampak dari adanya iklan tersebut terhadap perilaku konsumsi dikategorikan sebagai faktor eksternal karena...

- a. **Mempengaruhi melalui media dan komunikasi massa**
- b. Mempengaruhi sikap dan mental anak
- c. Mempengaruhi keputusan berdasarkan kepribadian
- d. Berdasarkan kebutuhan biologis masyarakat

28. Perhatikan pernyataan berikut ini

1. Warna bendera negara
2. Pendapatan
3. Nomor rumah
4. Iklan dan promosi
5. Nama belakang

Pernyataan tersebut yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah...

- a. 1 dan 5
- b. 2 dan 3
- c. **2 dan 4**
- d. 3 dan 5

29. Berikut ini yang bukan termasuk faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah...

- a. **Waktu kerja di kantor**
- b. Pendapatan
- c. Selera atau preferensi
- d. Ketersediaan barang

30. Salah satu akibat dari perilaku konsumsi boros dalam masyarakat adalah...

- a. Meningkatnya kesadaran berhemat
- b. Menurunnya jumlah barang yang dibeli
- c. Bertambahnya simpanan masyarakat di bank
- d. **Meningkatnya jumlah hutang rumah tangga**

Lampiran 7 Soal Pretest Dan Posttest

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

- Jawablah soal pilihan ganda dibawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan!

- Seorang petani memanen buah jeruk untuk kemudian dijual ke pasar. Dalam hal tersebut, petani telah melakukan kegiatan...
 - Distribusi
 - Konsumsi
 - Konsumen
 - Produksi**
- Berikut ini yang termasuk contoh kegiatan konsumsi adalah...
 - Seorang petani menanam jagung di sawah
 - Seorang pedagang mengantarkan sayuran ke pasar
 - Sebuah pabrik membuat pakaian dari bahan kain
 - Seorang siswa membeli dan memakan bakso di kantin sekolah**
- Salah satu tujuan dari kegiatan produksi selain untuk memenuhi kebutuhan adalah...
 - Mengurangi akses terhadap barang dan jasa
 - Membatasi jumlah konsumen di pasar
 - Menekankan jumlah tenaga kerja
 - Meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan**
- Perhatikan pernyataan dibawah ini:
 - Peningkatan produksi barang dan jasa
 - Kurangnya lapangan Pekerjaan
 - Kemajuan teknologi dan inovasi
 - Ketidakstabilan Ekonomi

Dari pernyataan diatas, tentukan dampak positif adanya kegiatan ekonomi...

 - 1 dan 3**
 - 1 dan 4

- c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 4
5. Berikut ini yang termasuk dampak negatif dari adanya kegiatan produksi adalah....
- a. Memenuhi kebutuhan hidup masyarakat
 - b. Membuka lapangan kerja baru
 - c. Ketidakstabilan ekonomi**
 - d. Meningkatkan pendapatan masyarakat
6. Faktor apakah yang memiliki tugas untuk menjalankan kegiatan produksi dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa adalah...
- a. Faktor kewirausahaan
 - b. Faktor tenaga kerja**
 - c. Faktor modal
 - d. Faktor alam
7. Contoh kegiatan distribusi dalam kehidupan sehari-hari adalah...
- a. Ibu sedang memasak di dapur
 - b. Siswa belajar di kelas
 - c. Pedagang membawa sayur-sayuran dari petani ke pasar untuk dijual**
 - d. Tukang cukur memotong rambut pelanggan
8. Salah satu ciri dari seorang wirausahawan dalam proses produksi adalah...
- a. Berani mengambil risiko untuk mengembangkan usaha**
 - b. Hanya mengikuti trend fashion kekinian
 - c. Menggunakan seluruh modal untuk kepentingan individu
 - d. Mengandalkan kekuatan fisik dalam produksi
9. Berikut ini yang bukan termasuk dalam jenis distribusi tidak langsung adalah...
- a. Produsen ☐ agen ☐ pengecer ☐ konsumen
 - b. Produsen ☐ pedagang kecil ☐ konsumen
 - c. Produsen ☐ pedagang besar ☐ pengecer ☐ konsumen
 - d. Produsen ☐ konsumen**

10. Perhatikan pernyataan dibawah ini:

1. Petani buah menjual hasil panennya kepada pedagang besar di pasar induk
2. Seorang petani menjual hasil panennya langsung kepada konsumen
3. Perusahaan mainan besar menjual produknya ke toko ritel besar
4. Nelayan menjual ikan hasil tangkapannya langsung ke pembeli di dermaga

Dari pernyataan diatas, tentukan yang termasuk distribusi langsung dalam kehidupan sehari-hari...

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 2 dan 4**

11. Perbedaan utama antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi adalah...

- a. Produksi menghabiskan barang, Distribusi menggunakan barang dan Konsumsi menyalurkan barang
- b. Produksi menghasilkan barang, Distribusi menyalurkan barang dan Konsumsi menggunakan barang**
- c. Produksi membeli barang, Distribusi menggunakan jasa dan Konsumsi membuat jasa
- d. Produksi membuang barang, Distribusi mengonsumsi barang dan Konsumsi menyalurkan barang

12. Berikut ini yang termasuk pengertian dari kegiatan konsumsi adalah...

- a. Kegiatan menghasilkan barang atau jasa untuk dijual kepada orang lain
- b. Kegiatan menyalurkan barang atau jasa dari produsen kepada konsumen
- c. Kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup**

- d. Kegiatan mempersuli konsumen mendapatkan barang yang dibutuhkan
13. Contoh kegiatan konsumsi berikut ini, kecuali...
- Membeli obat di apotek untuk menjaga kesehatan
 - Menggunakan air bersih untuk mandi dan mencuci
 - Membeli baju baru untuk lebaran
 - Distributor buku mengirimkan buku dari penerbit ke toko buku atau perpustakaan**
14. Dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan konsumsi yang berlebihan yaitu...
- Mendorong pertumbuhan ekonomi
 - Meningkatkan inovasi
 - Memenuhi kebutuhan dasar
 - Menyebabkan pemborosan dan pengeluaran berlebihan**
15. Salah satu tujuan yang termasuk dalam kegiatan konsumsi dalam perekonomian adalah...
- Menurunkan kualitas barang yang diproduksi
 - Mengurangi daya beli masyarakat
 - Meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan konsumen**
 - Mengurangi pengeluaran secara drastis
16. Konsumsi yang digunakan dengan bijak dapat memberikan manfaat berupa...
- Dapat mengelola keuangan dengan lebih baik**
 - Pemborosan keuangan
 - Meningkatkan kesenjangan sosial
 - Meningkatkan hutang
17. Iklan sering digunakan oleh perusahaan untuk memengaruhi keputusan konsumen. Dampak dari adanya iklan tersebut terhadap perilaku konsumsi dikategorikan sebagai faktor eksternal karena...
- Mempengaruhi melalui media dan komunikasi massa**
 - Mempengaruhi sikap dan mental anak

- c. Mempengaruhi keputusan berdasarkan kepribadian
- d. Berdasarkan kebutuhan biologis masyarakat

18. Perhatikan pernyataan berikut ini

- 1. Warna bendera negara
- 2. Pendapatan
- 3. Nomor rumah
- 4. Iklan dan promosi
- 5. Nama belakang

Pernyataan tersebut yang termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah...

- a. 1 dan 5
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4**
- d. 3 dan 5

19. Berikut ini yang bukan termasuk faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah...

- a. Waktu kerja di kantor**
- b. Pendapatan
- c. Selera atau preferensi
- d. Ketersediaan barang

20. Salah satu akibat dari perilaku konsumsi boros dalam masyarakat adalah...

- a. Meningkatnya kesadaran berhemat
- b. Menurunnya jumlah barang yang dibeli
- c. Bertambahnya simpanan masyarakat di bank
- d. Meningkatnya jumlah hutang rumah tangga**

Lampiran 8 lembar Validasi Soal Pretest dan Posttest



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: <http://tik.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE TEST DAN POST TEST

Judul Penelitian :
“Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 1 Maron”

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian yang diajukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Peneliti bermaksud mengadakan validasi soal Pre Test dan Post Test yang digunakan dalam penelitian. Variabel ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan soal, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya soal tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data dalam proses penelitian. Hasil pengukuran soal tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian.

B. Identitas

Peneliti : Silviana Wulandari
 NIM : 212101090018
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Nama Validator : Rasid, S.Pd.

C. Petunjuk Pengisian
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap soal Pre test dan Post test dengan skala penilaian berikut ini:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Cukup Baik
4. Baik
5. Sangat Baik

No	Komponen Penelitian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal					✓
3.	Ketepatan soal dengan kompetensi dasar					✓
4.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					✓
5.	Butir soal sesuai dengan materi yang diajarkan				✓	
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
7.	Bahasa yang digunakan efektif					✓

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen (✓)

✓	Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
	Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Maron, 14 April 2025 Mengetahui,

Validator Instrumen Soal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SUDIO
JEMBER
Rasid, S.Pd.
NIP. 196610141986031010

Lampiran 9 lembar validasi modul ajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Lembar Validasi Modul Ajar

A. Identitas Modul

Nama : *Rasid, S.Pd*
 NIP : *196610141986031010*
 Bidang Keahlian : *Ilmu Pengetahuan Sosial*

B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Diucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu dilakukan revisi, mohon menuliskan berupa saran atau tanggapan pada lembar yang telah disediakan.
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), dan 5 (sangat baik).

D. Aspek Penilaian

No.	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Informasi Umum						
1.	Terdapat identitas sekolah yang terdiri dari nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu.				✓	
2.	Terdapat kompetensi awal					✓
3.	Terdapat profil pelajar pancasila				✓	
4.	Terdapat sarana dan prasarana					✓
5.	Terdapat model pembelajaran yang digunakan					✓

B. Kompetensi Inti						
1.	Terdapat tujuan pembelajaran					✓
2.	Terdapat pemahaman bermakna					✓
3.	Terdapat pertanyaan pemantik				✓	
4.	Terdapat persiapan kegiatan pembelajaran				✓	
5.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran					✓
6.	Terdapat asesmen/penilaian					✓
7.	Terdapat pengayaan dan remedial				✓	
8.	Terdapat refleksi peserta didik dan guru				✓	
C. Lampiran						
1.	Terdapat bahan bacaan guru dan peserta didik					✓
2.	Terdapat glosarium					✓
3.	Terdapat daftar pustaka					✓
Simpulan:						
Saran:						
Tambahkan media glosarium						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Maron, 14 April 2025

Validator

Rasid, S.Pd

NIP. 196610141986031010

Lampiran 10 Hasil Olah Data

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	17.19	32.733	.049	.843
Soal_2	17.31	30.733	.405	.830
Soal_3	16.94	30.968	.512	.828
Soal_4	17.14	30.523	.465	.828
Soal_5	17.03	29.971	.645	.823
Soal_6	17.00	30.743	.501	.828
Soal_7	17.11	30.616	.457	.829
Soal_8	17.06	31.768	.252	.836
Soal_9	17.58	33.507	-.087	.845
Soal_10	17.67	32.686	.131	.838
Soal_11	17.17	30.371	.486	.828
Soal_12	17.06	30.283	.555	.826
Soal_13	17.28	31.806	.210	.837
Soal_14	17.33	31.657	.238	.836
Soal_15	17.14	30.637	.443	.829
Soal_16	17.36	30.923	.376	.832
Soal_17	17.14	29.666	.633	.822
Soal_18	17.08	29.793	.638	.823
Soal_19	17.50	32.257	.155	.839
Soal_20	17.11	33.302	-.048	.845
Soal_21	17.11	30.102	.559	.825
Soal_22	17.08	31.107	.372	.832
Soal_23	17.25	30.821	.389	.831
Soal_24	17.47	32.885	.030	.843
Soal_25	17.33	34.114	-.188	.851
Soal_26	16.92	30.993	.550	.828
Soal_27	16.94	30.568	.611	.826
Soal_28	17.19	30.961	.369	.832
Soal_29	16.92	30.364	.718	.823
Soal_30	17.14	30.866	.399	.831

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	30

Uji Tingkat Kesukaran

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,58	0,47	0,83	0,64	0,75	0,78	0,67

		Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,72	0,19	0,11	0,61	0,72	0,50	0,44

		Soal_15	Soal_16	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20	Soal_21
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,64	0,42	0,64	0,69	0,28	0,67	0,67

		Soal_22	Soal_23	Soal_24	Soal_25	Soal_26	Soal_27	Soal_28	Soal_29	Soal_30
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,69	0,53	0,31	0,44	0,86	0,83	0,58	0,86	0,64

Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	17.19	32.733	.049	.843
Soal_2	17.31	30.733	.405	.830
Soal_3	16.94	30.968	.512	.828
Soal_4	17.14	30.523	.465	.828
Soal_5	17.03	29.971	.645	.823
Soal_6	17.00	30.743	.501	.828
Soal_7	17.11	30.616	.457	.829
Soal_8	17.06	31.768	.252	.836
Soal_9	17.58	33.507	-.087	.845
Soal_10	17.67	32.686	.131	.838
Soal_11	17.17	30.371	.486	.828
Soal_12	17.06	30.283	.555	.826
Soal_13	17.28	31.806	.210	.837
Soal_14	17.33	31.657	.238	.836
Soal_15	17.14	30.637	.443	.829
Soal_16	17.36	30.923	.376	.832
Soal_17	17.14	29.666	.633	.822
Soal_18	17.08	29.793	.638	.823
Soal_19	17.50	32.257	.155	.839
Soal_20	17.11	33.302	-.048	.845
Soal_21	17.11	30.102	.559	.825
Soal_22	17.08	31.107	.372	.832
Soal_23	17.25	30.821	.389	.831
Soal_24	17.47	32.885	.030	.843
Soal_25	17.33	34.114	-.188	.851
Soal_26	16.92	30.993	.550	.828
Soal_27	16.94	30.568	.611	.826
Soal_28	17.19	30.961	.369	.832
Soal_29	16.92	30.364	.718	.823
Soal_30	17.14	30.866	.399	.831

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.135	35	.109	.932	35	.031
	Posttest Eksperimen	.130	35	.146	.934	35	.037
	Pretest Kontrol	.120	35	.200*	.957	35	.188
	Posttest Kontrol	.135	35	.106	.952	35	.129

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.203	1	68	.142	
	Based on Median	1.939	1	68	.168	
	Based on Median and with adjusted df	1.939	1	65.795	.169	
	Based on trimmed mean	2.136	1	68	.148	

Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	2.203	.142	3.416	68	.001	928.571	271.826	386.150	1.470.992
	Equal variances not assumed			3.416	65.160	.001	928.571	271.826	385.722	1.471.421

Lampiran 11 Modul Ajar Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
I. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Silviana Wulandari
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Maron
Tahun Penyusunan	: 2025
Kelas/Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi Masyarakat
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Pertemuan)
II. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi Kehidupan Sosial dan Kondisi Lingkungan Sekitar	
III. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik mampu memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari	
IV. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber utama • <i>Vidio Pembelajaran</i> Kegiatan Ekonomi yang terdiri dari kegiatan Ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi. • Laptop, LCD, Papan Tulis, Sound • Kartu Warna • Spidol Sumber alternatif • Artikel dan sumber belajar tentang Kegiatan Ekonomi Masyarakat	
V. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan	

memahami materi ajar
VI. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
• Metode : Ceramah, Tanya Jawab • Model Pembelajaran : <i>Time Token</i>
KOMPETENSI INTI
I. TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
II. PEMAHAMAN BERMAKNA
Memahami Kegiatan Ekonomi sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang Kegiatan Ekonomi (Produksi, Distribusi dan Konsumsi)
III. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 2. Apa saja tujuan kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 3. Sebutkan faktor yang memengaruhi kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 4. Mengapa kegiatan ekonomi sangat penting bagi kehidupan masyarakat? 5. Apa saja contoh kegiatan ekonomi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari?
IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan absensi pada peserta didik. 3. Guru memberi pretest kepada peserta didik 4. Peserta didik mereview materi sebelumnya 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi. 6. Memberikan motivasi singkat. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

- **Kegiatan Inti (60 menit)**

Stimulasi/Pemberian Rangsangan

- Guru menayangkan video tentang kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi
- Peserta didik mengamati video yang ditayangkan
- Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai perbedaan antara kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi setelah selesai penayangan video pembelajaran

Merumuskan Pertanyaan

Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menyampaikan pendapat

Pengumpulan Data

- Guru membagi kartu warna kepada masing-masing peserta didik.

Mengumpulkan dan Menganalisis Data

- Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat sesuai durasi waktu kurang lebih 1 menit yang telah ditentukan oleh guru.

Aplikasi dan Tindak Lanjut

- Bagi peserta didik yang ingin mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dirapkan untuk mengangkat tangan.

Menarik Kesimpulan

- Peserta didik yang telah mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dirapkan untuk maju ke depan kelas untuk menyampaikan hasilnya dan memberikan kartu warna kepada guru.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- *Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara lisan atau tertulis.*
- *Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.*

Sikap

- Apakah aku sudah melaksanakan pembelajaran dengan bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?
- Apakah aku sudah berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?

Pengetahuan

- Apakah aku mampu menerapkan materi tentang kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari?
- Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi?
- Apakah terdapat keterkaitan antara kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi?

Keterampilan

- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik dapat menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan serta dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran selanjutnya tentang Pelaku Ekonomi.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian sikap
Guru mengobservasi sikap siswa ketika poses pembelajaran berlangsung.
- Penilaian Pengetahuan
Guru memberikan tes tulis berupa pilihan ganda kepada siswa.
- Penilaian keterampilan Guru mengobservasi cara siswa saat berbicara dan mengemukakan pendapat di depan kelas.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan
Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan merangkum materi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

- Remedial

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	Refleksi	Jawaban
1.	Apa yang kalian pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini?	
2.	Bagian manakah yang kamu anggap paling sulit dalam materi ini?	
3.	Apa yang kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari materi hari ini?	
6.	Bagaimana cara kalian menerapkan materi ini untuk kehidupan sehari-hari?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	Refleksi	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar (menyenangkan untuk peserta didik)?	
2.	Apakah peserta didik merespon penjelasan dan pertanyaan dengan antusias?	
3.	Apakah ada siswa yang masih belum faham atau merasa kesulitan dalam materi yang diajarkan?	
4.	Bagaimana cara menanggapi siswa yang masih tidak faham atau sulit memahami materi yang diajarkan?	
5.	Apakah peserta didik bisa menyelesaikan tugas dengan	

	tepat waktu?	
6.	Apakah pembelajaran yang dirancang berhasil mencapai atau sesuai dengan tujuann pembelajaran?	
7.	Apakah materi ini bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (jika bermanfaat apa manfaatnya)?	
8.	Apakah peserta didik suka dengan model, metode pembelajaran yang dilakukan guru?	

VIII. GLOSARIUM

1. Kegiatan Ekonomi: Kegiatan ekonomi adalah merupakan semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam.
2. Produksi: Produksi adalah pekerjaan untuk menghasilkan, memperbaiki, membuat, dan menambah nilai kegunaan barang dan jasa
3. Distribusi: Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
4. Konsumsi: Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Faktor Internal: yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang
6. Faktor Eksternal: yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang

IX. DAFTAR PUSTAKA

- Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII.
Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khairinal, K., & Muazza, M. (2019). Buku/Review Ilmu Ekonomi Dalam PLP.

Lampiran

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK KEGIATAN EKONOMI

Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah merupakan semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam. Sedangkan untuk kegiatan pokok ekonomi meliputi: Kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.

Kegiatan produksi dilakukan oleh pihak produsen, kegiatan pengemasan/pengepakan dilakukan oleh produsen, kegiatan distribusi dilakukan oleh pihak produsen dan distributor, kegiatan perdagangan dilakukan oleh produsen dan pedagang, kegiatan konsumsi dilakukan oleh pihak konsumen, Pihak konsumen bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya, hal ini disebabkan oleh karena produsen membuat barang atau jasa sebagai alat pemuas kebutuhannya.

Macam macam kegiatan ekonomi tersebut memang saling berkaitan dan juga saling tergantung antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun contoh kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari adalah pada saat teman-teman membutuhkan peralatan alat tulis seperti pulpen untuk sekolah (konsumen), sebelum pulpen tersebut digunakan maka pulpen tersebut harus melalui tahap produksi terlebih dahulu (produsen). Pulpen tersebut akan sampai ke tangan teman-teman melalui toko-toko (distributor). Kegiatan distribusi tidak akan berjalan jika tidak ada kegiatan produksi atau konsumsi. Begitu pula untuk kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi tidak akan berjalan jika tidak ada kegiatan distribusi.

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah pekerjaan untuk menghasilkan, memperbaiki, membuat, dan menambah nilai kegunaan barang dan jasa. Sedangkan orang yang melakukan produksi disebut dengan produsen. Adapun menambahkan nilai kegunaan suatu barang dapat kita jelaskan dengan contoh berikut. Misalnya pasir yang ada di sungai kurang atau tidak berharga. Tapi ketika pasir itu

sudah berada di tangan penambang maka pasir itu akan berguna karena sudah dapat di perjual belikan. Ketika pasir itu kemudian berpindah kepada orang yang sedang membangun rumah maka pasir itu akan lebih bertambah kegunaannya karena ternyata menjadi salah satu bahan utama untuk membangun rumah. Di bawah ini adalah contoh kegiatan produksi misalnya:

- a. Mengeksploitasi sumber daya alam, misalnya pertambangan, dan lain-lain.
- b. Mengolah tanah pertanian, kehutanan, perkebunan, dan juga perikanan darat.
- c. Membuat barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi, misalnya membuat kursi.
- d. Melakukan jasa-jasa, misalnya perusahaan asuransi.

Pengertian produksi dapat kita bedakan dalam arti sempit dan produksi dalam arti luas. Produksi dalam arti yang sempit adalah kegiatan untuk menghasilkan barang. Pengertian produksi dalam arti luas, yaitu semua kegiatan manusia dalam rangka untuk menambah kegunaan barang jasa dalam memenuhi kebutuhan manusia

- **Tujuan Produksi**

Adapun tujuan kegiatan produksi barang/ jasa adalah untuk memenuhi kebutuhannya Barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen akan dikonsumsi oleh masyarakat dalam rangka untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dan untuk produsen, barang yang diproduksinya melalui penggabungan beberapa faktor produksi bertujuan mencari keuntungan. Produsen mendapatkan keuntungan berasal dari selisih antara penerimaan dari penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang/jasa tersebut.

- **Faktor Produksi.**

Kegiatan produksi memerlukan faktor produksi atau disebut juga sebagai sumber daya ekonomi dalam rangka untuk menghasilkan suatu produk yang berupa barang/ jasa. Faktor produksi adalah merupakan segala sesuatu yang dipakai dalam rangka untuk menghasilkan barang jasa untuk menambah manfaat dari suatu barang/jasa.

Adapun macam macam faktor produksi terdiri dari: faktor produksi alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen.

b. Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen.

c. Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara.

3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang

- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier

Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Lampiran 2

PENILAIAN KOGNITIF

- Penilaian kognitif ini dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah diberikan dalam tugas individu

- **Rubrik Penilaian Kognitif**

kor Maksimum = 100

- Rumus Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{20} \times 100$$

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
90-100	Sangat Baik (A)	Memahami Materi dengan sangat baik dan dapat menjelaskan kembali dengan rinci
75-89	Baik (B)	Memahami materi dengan baik, tetapi masih ada sedikit kekurangan
60-74	Cukup (C)	Memahami materi dengan cukup, tetapi memerlukan bimbingan lebih lanjut
<60	Kurang (D)	Pemahaman masih rendah, perlu remedial atau pengulangan materi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – JURNAL

NAMA :

KELAS :

No	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Mengetahui

Guru Mapel IPS Terpadu



Rasid, S.Pd.

NIP. 196610141986031010

Maron, 14 April 2025

Mahasiswa UIN Khas Jember



Silviana Wulandari

NIM. 212101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Modul Ajar Kelas Kontrol

KELAS KONTROL MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
II. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Silviana Wulandari
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Maron
Tahun Penyusunan	: 2025
Kelas/Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Kegiatan Ekonomi Masyarakat
Prediksi Alokasi Waktu	: 2 JP (1 Pertemuan)
III. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi Kehidupan Sosial dan Kondisi Lingkungan Sekitar	
IX. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia : Peserta didik mampu memahami ajaran agama dan kepercayaan serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari	
X. SARANA DAN PRASARANA	
Sumber utama • Buku Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII, Kurikulum Merdeka. • <i>Power Point. Slide</i> Kegiatan Ekonomi yang terdiri dari kegiatan Ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi. • Laptop, LCD, Papan Tulis • LKPD Sumber alternatif • Artikel dan sumber belajar tentang Kegiatan Ekonomi Masyarakat	
XI. TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan	

memahami materi ajar
XII. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
• Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Tanya Jawab • Model Pembelajaran : Kooperatif
KOMPETENSI INTI
X. TUJUAN PEMBELAJARAN
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat
XI. PEMAHAMAN BERMAKNA
Memahami Kegiatan Ekonomi sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang Kegiatan Ekonomi (Produksi, Distribusi dan Konsumsi)
XII. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 2. Apa saja tujuan kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 3. Sebutkan faktor yang memengaruhi kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi? 4. Mengapa kegiatan ekonomi sangat penting bagi kehidupan masyarakat? 5. Apa saja contoh kegiatan ekonomi yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari?
III. KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Kegiatan Pendahuluan (10 menit) 1. Memberi salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 2. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan absensi pada peserta didik. 3. Guru memberi pretest kepada peserta didik 4. Peserta didik mereview materi sebelumnya 5. Menyampaikan garis besar cakupan materi. 6. Memberikan motivasi singkat. 7. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

- **Kegiatan Inti (60 menit)**

Stimulasi/Pemberian Rangsangan

- Guru slide powerpoint tentang kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi
- Peserta didik mengamati slide powerpoint yang ditayangkan
- Guru menanyakan kepada peserta didik mengenai perbedaan antara kegiatan ekonomi Produksi, Distribusi dan Konsumsi setelah selesai penayangan slide powerpoint

Merumuskan Pertanyaan

Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki

- Peserta didik mampu merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan slide Powerpoint

Pengumpulan Data

- Guru membagi peserta didik menjadi 9 kelompok dengan anggota masing-masing 4 orang.
- Peserta didik dan kelompoknya menerima soal dari guru
- Peserta didik dan kelompoknya mendiskusikan soal tersebut

Mengumpulkan dan Menganalisis Data

Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.

- Peserta didik bersama kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber (Buku, majalah, atau internet) untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru

Aplikasi dan Tindak Lanjut

- Perwakilan kelompok dari peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dengan percaya diri
- Peserta didik dari kelompok lain diperkenalkan menanggapi

Menarik Kesimpulan

- Masing-masing peserta didik dan kelompok memberikan kesimpulan dari

hasil belajarnya.

- Guru memberikan masukan dan arahan yang dijadikan sebagai penguat dari hasil belajarnya.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- *Penilaian pembelajaran dilaksanakan secara lisan atau tertulis.*
- *Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.*

Sikap

- *Apakah aku sudah melaksanakan pembelajaran dengan bertanggung jawab?*
- *Apakah aku sudah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?*
- *Apakah aku sudah berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?*

Pengetahuan

- *Apakah aku mampu menerapkan materi tentang kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari?*
- *Mengapa manusia perlu melakukan kegiatan ekonomi?*
- *Apakah terdapat keterkaitan antara kegiatan ekonomi produksi, distribusi dan konsumsi?*

Keterampilan

- *Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain misalnya kuis, peserta didik dapat menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan serta dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan akan dilakukan pada masa yang akan datang.*
- *Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran selanjutnya tentang Pelaku Ekonomi.*
- *Doa dan penutup.*

IV. ASESMEN

- **Penilaian sikap**
Guru mengobservasi sikap siswa ketika poses pembelajaran berlangsung.
- **Penilaian Pengetahuan**
Guru memberikan tes tulis berupa pilihan ganda kepada siswa.
- **Penilaian keterampilan** Guru mengobservasi cara siswa saat berbicara dan mengemukakan pendapat di depan kelas.

XV. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- **Pengayaan**

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki nilai diatas KKM. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan merangkum materi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi.

- **Remedial**

Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang nilainya belum mecapai KKM.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

TABEL REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

NO	Refleksi	Jawaban
1.	Apa yang kalian pahami setelah melakukan pembelajaran pada materi ini?	
2.	Bagian manakah yang kamu anggap paling sulit dalam materi ini?	
3.	Apa yang kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah mempelajari materi hari ini?	
6.	Bagaimana cara kalian menerapkan materi ini untuk kehidupan sehari-hari?	

TABEL REFLEKSI UNTUK GURU

NO	Refleksi	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan lancar (menyenangkan untuk peserta didik)?	

2.	Apakah peserta didik merespon penjelasan dan pertanyaan dengan antusias?	
3.	Apakah ada siswa yang masih belum faham atau merasa kesulitan dalam materi yang diajarkan?	
4.	Bagaimana cara menanggapi siswa yang masih tidak faham atau sulit memahami materi yang diajarkan?	
5.	Apakah peserta didik bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu?	
6.	Apakah pembelajaran yang dirancang berhasil mencapai atau sesuai dengan tujuan pembelajaran?	
7.	Apakah materi ini bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (jika bermanfaat apa manfaatnya)?	
8.	Apakah peserta didik suka dengan model, metode pembelajaran yang dilakukan guru?	

XVII. GLOSARIUM

1. Kegiatan Ekonomi: Kegiatan ekonomi adalah merupakan semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam.
2. Produksi: Produksi adalah pekerjaan untuk menghasilkan, memperbaiki, membuat, dan menambah nilai kegunaan barang dan jasa
3. Distribusi: Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.
4. Konsumsi: Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.
5. Faktor Internal: yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang
6. Faktor Eksternal: yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang

III. DAFTAR PUSTAKA

- Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII.
Jakarta Pusat : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi.

- Khairinal, K., & Muazza, M. (2019). Buku/Review Ilmu Ekonomi Dalam PLP.

Lampiran

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Pengertian Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah merupakan semua bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh manusia dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka ragam. Sedangkan untuk kegiatan pokok ekonomi meliputi: Kegiatan produksi, kegiatan distribusi dan kegiatan konsumsi.

Kegiatan produksi dilakukan oleh pihak produsen, kegiatan pengemasan/pengepakan dilakukan oleh produsen, kegiatan distribusi dilakukan oleh pihak produsen dan distributor, kegiatan perdagangan dilakukan oleh produsen dan pedagang, kegiatan konsumsi dilakukan oleh pihak konsumen, Pihak konsumen bisa memenuhi semua kebutuhan hidupnya, hal ini disebabkan oleh karena produsen membuat barang atau jasa sebagai alat pemuas kebutuhannya.

Macam macam kegiatan ekonomi tersebut memang saling berkaitan dan juga saling tergantung antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun contoh kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari adalah pada saat teman-teman membutuhkan peralatan alat tulis seperti pulpen untuk sekolah (konsumen), sebelum pulpen tersebut digunakan maka pulpen tersebut harus melalui tahap produksi terlebih dahulu (produsen). Pulpen tersebut akan sampai ke tangan teman-teman melalui toko-toko (distributor). Kegiatan distribusi tidak akan berjalan jika tidak ada kegiatan produksi atau konsumsi. Begitu pula untuk kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi tidak akan berjalan jika tidak ada kegiatan distribusi.

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah pekerjaan untuk menghasilkan, memperbaiki, membuat, dan menambah nilai kegunaan barang dan jasa. Sedangkan orang yang

melakukan produksi disebut dengan produsen. Adapun menambahkan nilai kegunaan suatu barang dapat kita jelaskan dengan contoh berikut. Misalnya pasir yang ada di sungai kurang atau tidak berharga. Tapi ketika pasir itu sudah berada di tangan penambang maka pasir itu akan berguna karena sudah dapat di perjual belikan. Ketika pasir itu kemudian berpindah kepada orang yang sedang membangun rumah maka pasir itu akan lebih bertambah kegunaannya karena ternyata menjadi salah satu bahan utama untuk membangun rumah. Di bawah ini adalah contoh kegiatan produksi misalnya:

- a. Mengeksploitasi sumber daya alam, misalnya pertambangan, dan lain-lain.
- b. Mengolah tanah pertanian, kehutanan, perkebunan, dan juga perikanan darat.
- c. Membuat barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi, misalnya membuat kursi.
- d. Melakukan jasa-jasa, misalnya perusahaan asuransi.

Pengertian produksi dapat kita bedakan dalam arti sempit dan produksi dalam arti luas. Produksi dalam arti yang sempit adalah kegiatan untuk menghasilkan barang. Pengertian produksi dalam arti luas, yaitu semua kegiatan manusia dalam rangka untuk menambah kegunaan barang jasa dalam memenuhi kebutuhan manusia

- **Tujuan Produksi**

Adapun tujuan kegiatan produksi barang/ jasa adalah untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa yang diproduksi oleh produsen akan dikonsumsi oleh masyarakat dalam rangka untuk memenuhi segala kebutuhannya. Dan untuk produsen, barang yang diproduksinya melalui penggabungan beberapa faktor produksi bertujuan mencari keuntungan. Produsen mendapatkan keuntungan berasal dari selisih antara penerimaan dari penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam produksi barang/jasa tersebut.

- **Faktor Produksi.**

Kegiatan produksi memerlukan faktor produksi atau disebut juga sebagai sumber daya ekonomi dalam rangka untuk menghasilkan suatu

produk yang berupa barang/ jasa. Faktor produksi adalah merupakan segala sesuatu yang dipakai dalam rangka untuk menghasilkan barang jasa untuk menambah manfaat dari suatu barang/jasa.

Adapun macam macam faktor produksi terdiri dari: faktor produksi alam, tenaga kerja, modal dan kewirausahaan.

2. Distribusi

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

a. Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen.

b. Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen.

c. Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara.

3. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan

untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
 - Menghabiskan manfaat suatu barang
 - Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Lampiran 2

PENILAIAN KOGNITIF

- Penilaian kognitif ini dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah diberikan dalam tugas individu

- **Rubrik Penilaian Kognitif**

kor Maksimum = 100

- Rumus Penilaian :

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{20} \times 100$

20

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
90-100	Sangat Baik (A)	Memahami Materi dengan sangat baik dan dapat menjelaskan kembali dengan rinci
75-89	Baik (B)	Memahami materi dengan baik, tetapi masih ada sedikit kekurangan
60-74	Cukup (C)	Memahami materi dengan cukup, tetapi memerlukan bimbingan lebih lanjut

<60	Kurang (D)	Pemahaman masih rendah, perlu remedial atau pengulangan materi
-----	------------	--

LEMBAR PENILAIAN SIKAP – JURNAL

NAMA :

KELAS :

No	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Mengetahui
Guru Mapel IPS Terpadu



Rasid, S.Pd.
NIP. 196610141986031010

Maron, 14 April 2025

Mahasiswa UIN Khas Jember



Silviana Wulandari
NIM. 212101090018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RAJAHMAD JEMBER
J E M B E R

Lampiran 13 Dokumentasi

Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial



Gambar media audio visual yang berupa vidio pembelajaran

<https://youtu.be/GjIOETWY6NM?si=xph5GKDXtBAfLmwM>



**Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media konvensional
di kelas VII C (Kelas Kontrol)**



**Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Time
Token berbantuan Media Audio Visual di kelas VII B
(Kelas Eksperimen)**



Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11198/In.20/3.a/PP.009/04/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 1 Maron

Krajan I, Maron Wetan, Kec. Maron, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67276

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090018

Nama : SILVIANA WULANDARI

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 1 MARON" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Tentrem Sri Rahayu, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 April 2025

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 15 Jurnal Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMP NEGERI 1 MARON

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Jum'at/ 11 April 2025	Menyerahkan surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Maron	
2.	Senin/ 14 April 2025	Konsultasi dengan guru IPS mengenai jadwal pelajaran dan kelas yang akan digunakan untuk kelompok kontrol dan eksperimen	
3.	Senin/ 5 Mei 2025	Pertemuan pertama: Pretest di kelas VII C (kelas kontrol)	
4.	Senin/ 5 Mei 2025	Pertemuan pertama: Pretest di kelas VII B (kelas eksperimen)	
5.	Rabu/ 7 Mei 2025	Pertemuan kedua: Menjelaskan materi tentang "Kegiatan Ekonomi" dengan menggunakan model pembelajaran ceramah di kelas VII C	
6.	Rabu/ 7 Mei 2025	Pertemuan kedua : Menjelaskan materi tentang "Kegiatan Ekonomi" dengan menggunakan model pembelajaran time token dengan bantuan media audio visual (vidio pembelajaran) di kelas VII B	
7.	Rabu/ 14 Mei 2025	Pertemuan ketiga : Melakukan Posttest di kelas VII C	
8.	Kamis/ 15 Mei 2025	Pertemuan ketiga : Melakukan Posttest di kelas VII B	
9.	Kamis/ 22 Mei 2025	Meminta surat izin selesai penelitian di SMP Negeri 1 Maron	



Tentrem, Sri Rahayu, M.Pd.
NIP. 19631004 199402 2 002

Maron, 22 Mei 2025

Peneliti

Silviana Wulandari
NIM. 212101090018

Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MARON
 Desa Maron Wetan Kec. Maron (0335) 613643
 Email : smpn1maron@yahoo.com , smpn1maron19@gmail.com
 Website : www.smpn1maron.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor: 400.3/064/426.101.417.3.1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tentrem Sri Rahayu, M.Pd.
 NIP : 19681004 199402 2 002
 Pangkat/Gol : IV-b / Pembina Tk 1
 Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Maron

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Silviana Wulandari
 NIM : 212101090018
 Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN KH. Achmad Siddiq Jember
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : VIII

Mahasiswa dari UIN Khas Jember yang benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 1 Maron pada tanggal 11 April s/d 22 Mei 2025 dengan Judul "Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 1 Maron"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Maron, 22 Mei 2025
 Kepala,
 SMP Negeri 1 Maron


Tentrem Sri Rahayu, M.Pd.
 NIP. 19681004 199402 2 002

Lampiran 17 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Silviana Wulandari
 Nim : 212101090018
 Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 24 September 2003
 Alamat : Brumbungan Kidul, Maron, Probolinggo
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Email : silvianawlnr24@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

- a. TK TERATAI
- b. SD NEGERI WONOREJO 1
- c. SMP NEGERI 02 MARON
- d. SMA UNGGULAN HAF-SA ZAINUL
HASAN BPPT GENGONG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R